

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU KATA PEMBELAJARAN
MEMBACA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SD NEGERI 4 SELAKAMBANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin
Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

KRISNA DWI AGUSTIANI

NIM. 1817405159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Krisna Dwi Agustiani

NIM : 1817405159

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Mmembaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 September 2022

Yang menyatakan,



Krisna Dwi Agustiani
NIM. 1817405159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU KATA PEMBELAJARAN MEMBACA
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 4 SELAKAMBANG
PURBALINGGA**

yang disusun oleh Krisma Dwi Agustiani (NIM. 1817405159), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 26 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 03 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ma'fiyatun Insivah, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama

Triwibowo, M.Pd.I.
NIP. 19911231 201801 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi Sdr. Krisna Dwi Agustiani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Krisna Dwi Agustiani

NIM : 1817405159

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto 13 September 2022

Pembimbing,



Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd
19920511 201801 2 002

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU KATA PEMBELAJARAN MEMBACA
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 4
SELAKAMBANG PURBALINGGA**

KRISNA DWI AGUSTIANI

NIM 1817405159

Abstrak: Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media, proses belajar mengajar akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan media kartu kata untuk mengetahui bagaimana implementasi media kartu kata pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi media kartu kata dalam pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Kecamatan Kaligondang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Selakambang Kecamatan Kaligondang Purbalingga. Dengan subjek penelitian adalah Kepala sekolah, guru kelas II, dan peserta didik kelas II. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru membuat RPP dan media kartu kata untuk pembelajaran membaca, siswa bermain kartu kata dengan membacakan dan mengeja huruf yang terdapat di kartu kata tersebut. kemudian siswa menyusun kartu kata menjadi sebuah kalimat dan guru melakukan evaluasi berupa memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

Kata kunci: Media Kartu Kata, Membaca, Bahasa Indonesia

MOTTO

“Membaca adalah alat paling dasar untuk meraih hidup yang baik.”

Joseph Addison



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, skripsi ini bisa dapat terselesaikan. Penulis skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan doa dan support dari orang tua yang sangat saya cintai yaitu Bapak Alm Sudiro yang saya sayangi dan Ibu Asminingsih yang selalu mendukung saya baik melalui doa maupun materi dan menjadi penguat bagi saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah berjuang sampai detik ini, serta teman-temanku yang sangat sayangi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga”**. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita tergolong orang yang mendapat syafa'at di akhirat kelak. Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyumbang pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtitaiyah.
7. Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd., Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd., Penasehat akademik PGMI D Angkatan 2018 yang selalu membeikan bimbingan dan arahan.
9. Subandi, S.Pd.MM Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Selakambang yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah.
10. Nisa Adzimatnur, S.Pd. selaku guru kelas II SD Negeri 4 Selakambang yang telah memeberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di ke
11. Teristimewa Alm Bapak Sudiro dan Ibu Asminingsih selaku orang tua saya yang selalu memanjatkan doa terbaik untuk anakmu. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas seegala usaha, pengorbanan, dukungan selama ini.
12. Keluarga besar yang ku miliki yang selalu mendukung, membantudan mendoakan segala kesulitan saat masa kuliah.
13. Keluarga besar kelas PGMI D angkatan 2018.
14. Keluarga besar kamar baru 1, Pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
15. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat memberikan kemanfaatan untuk berbagai pihak terkhusus penulis sendiri dan pembaca.

Purwokerto, 5 September 2022

Yang Menyatakan,



Krisna Dwi Agustiani
NIM 1817405159

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
1. Media Kartu Kata.....	9
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	18
3. Kemampuan Membaca.....	23
B. Penelitian Terkait.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi (Pengamatan).....	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi.....	35
E. Metode Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data (Data Reduction).....	36
2. Penyajian Data (Data Display).....	36
3. Verifikasi Data dan Kesimpulan.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Tahap Perencanaan Implementasi Media Kartu Kata.....	39
B. Tahap Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Kata	47
C. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut Implementasi Media Kartu Kata.....	57
D. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

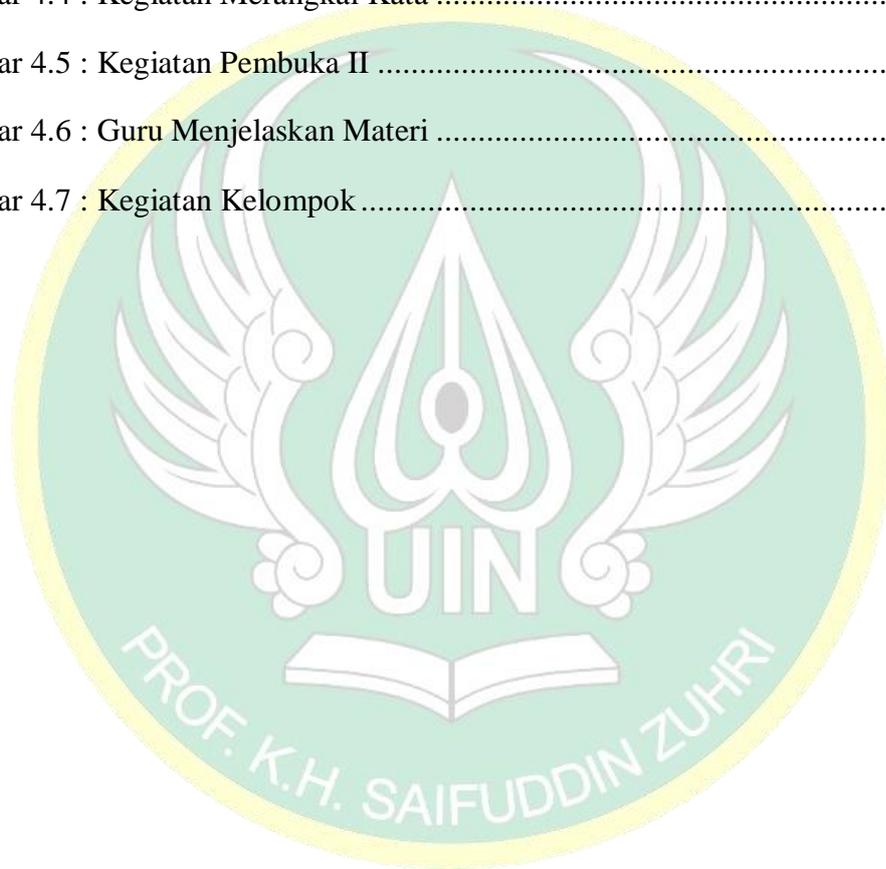
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Nilai Akhir Peserta Didik Kelas II 60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	11
Gambar 4.1 : Contoh Media Kartu Kata	42
Gambar 4.2 : Kegiatan Pembuka I.....	48
Gambar 4.3 : Kegiatan Peserta didik maju ke depan	49
Gambar 4.4 : Kegiatan Merangkai Kata	50
Gambar 4.5 : Kegiatan Pembuka II	51
Gambar 4.6 : Guru Menjelaskan Materi	52
Gambar 4.7 : Kegiatan Kelompok	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	71
Lampiran 2 Hasil Wawancara	74
Lampiran 3 Hasil Observasi	78
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi.....	80
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Lampiran 6 Silabus	92
Lampiran 7 Hasil Nilai Akhir.....	95
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan	96
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal	99
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	100
Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan	101
Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu.....	102
Lampiran 13 Surat Keterangan Riset Individu	103
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	104
Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah.....	107
Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	108
Lampiran 18 Sertifikat Bahasa	109
Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI.....	110
Lampiran 20 Sertifikat Aplikom.....	111
Lampiran 21 Sertifikat KKN.....	112
Lampiran 22 Sertifikat PPL.....	113
Lampiran 23 Hasil Turnitin.....	114
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintahan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Seperti menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Untuk mewujudkan tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dapat mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, *Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hlm. 6

mengembangkan kualitas pendidikan, misalnya menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, menyediakan tenaga pengajar yang profesional, terlatih, dan bertanggung jawab serta mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat tercapainya program pendidikan yang telah direncanakan.

Dunia Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan peserta didik. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Dalam buku Nursalim Menurut Muhaimin pembelajaran sebagai usaha untuk membelajarkan peserta didik di mana dalam upaya tersebut terdapat aktivitas memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.³ Proses pembelajaran merupakan peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Guru harus mampu menjadikan pembelajaran yang dikembangkan, menyenangkan, menggugah peserta didik untuk belajar. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan pengajaran yang efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran memiliki keterampilan berbahasa yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa pada keterampilan reseptif yang meliputi membaca dan menyimak sedangkan keterampilan produktif yang meliputi keterampilan berbicara dan menulis.⁴ Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sama-sama memiliki peranan yang sangat penting. Tetapi pada kehidupan sehari-hari aspek membaca sangat diperlukan. Oleh karena itu membaca merupakan bagian dari pengajaran utama dalam pendidikan selanjutnya.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan karena dengan kemampuan membaca peserta didik akan lebih mudah mendapatkan

³ Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 55

⁴ Muchlisoh, *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*, (Jakarta:Depdikbud, 1992), hlm. 119

informasi yang ingin dicarinya. Dalam pembelajaran membaca peserta didik akan belajar mengenal huruf dimana setiap huruf mempunyai bentuk dan nama yang berbeda. Selanjutnya peserta didik akan diperkenalkan pada langkah mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pendek. Membaca merupakan pembelajaran pengenalan huruf dan kata yang diajarkan secara bertahap kepada peserta didik.

Manfaat kemampuan membaca bagi peserta didik kelas 2 adalah peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar. Membaca sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dalam keterampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karena guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak mungkin selalu secara lisan di kelas. Hal tersebut bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus bertanggung jawab dalam kemampuan membaca peserta didik. Dalam kemampuan membaca tidak hanya terdapat di mata pelajaran bahasa Indonesia saja melainkan semua mata pelajaran harus dapat membaca dengan baik agar dapat mengetahui isi pelajarannya

Dalam keberhasilan proses kegiatan belajar membaca tentunya juga didukung pemilihan media pembelajaran yang tepat. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan pembelajaran lebih mudah dicapai. Media merupakan penunjang dalam pembelajaran yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran juga dapat menumbuhkan gairah belajar, membentuk interaksi langsung antara pendidik dan lingkungan nyata, dan peserta didik mampu belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.⁵ Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat yang digunakan untuk memproses komunikasi (proses

⁵ Arief Sadiman, dkk, *Nedia Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 17

pembelajaran).⁶ Media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru agar memperoleh pembelajaran yang baik diperlukan media pembelajaran yang tepat.

Dalam proses pembelajaran membaca pada peserta didik kelas II sering mengalami kesalahan dalam membaca seperti kesalahan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam pengucapannya. Oleh karena itu guru harus mengembangkan keterampilan membaca peserta didik dengan cara yang tepat dan mampu mengurangi kesalahan membaca peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 16 November 2021 di kelas II SD Negeri 4 Selakambang bahwa sebagian besar peserta didik kelas II SD Negeri 4 Selakambang masih mengalami kesalahan dalam membaca seperti belum mengenal lambang huruf dan sebagian peserta didik belum dapat membaca dengan baik. Peserta didik di kelas tersebut juga kurang merespon guru dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang tidak konsentrasi saat pembelajaran.

Dalam mengatasi hal tersebut, guru kelas II dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media kartu kata. Media kartu kata tersebut digunakan pada saat ini pembelajaran bahasa Indonesia, lalu guru memilih salah satu kartu kata tersebut dan diperlihatkan kepada peserta didik, kemudian peserta didik mencoba mengeja huruf dan membacanya. Dalam pembelajaran di SD Negeri 4 Selakambang sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik. Namun dalam penelitian ini penulis menfokuskan mata pelajaran bahasa Indonesia dan menfokuskan pada media kartu kata dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga”.

⁶ Mory Victor Febrianto, Penggunaan Media Kartu Permainan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Huruf Hijayah dan Harakat Kelas 1 SD Muuhammadiyah Panji, *Journal Education Research and Development*, Agustus 2019, Vol. 3, No. 2, hlm. 14

⁷ Sumber : Wawancara Dengan Guru Kelas II tanggal 16 November 2021

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Media Kartu Kata

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap.⁸ Media Kartu kata merupakan media pembelajaran visual, yaitu media yang dapat dilihat. Pengertian kartu kata adalah kertas yang berbentuk persegi atau persegi panjang media ini sangat cocok untuk melatih keterampilan membaca dengan menggunakan pola-pola kata tertentu.⁹

Jadi yang dimaksud media kartu kata dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang mampu menangkap proses atau kejadian yang memudahkan peserta didik untuk memahami sebuah materi yang diajarkan dengan baik dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Departemen Pendidikan dan Budaya Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, Oleh karena itu pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.¹⁰

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Peserta didik dapat memahami bahasa dari segi makna, bentuk, dan fungsinya serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.

3. Membaca

Membaca merupakan kegiatan memahami lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat disampaikan oleh pembaca.¹¹ Menurut Hodgson Membaca adalah suatu

⁸Melawati, Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP Al-Munib, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2019, Vol. 2, No. 1, hlm. 154

⁹ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : PT Intan Pariwara, November 1987), hlm. 20

¹⁰ Agusalim & Suryanti, *Konsep Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, Maret 2021) hlm. 6

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 5

proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹²

Jadi yang dimaksud membaca dalam penelitian ini adalah suatu proses memahami dan mengenal bentuk-bentuk huruf, lambang, tanda, dan tulisan serta kemampuan memperoleh dan memahami isi/ide gagasan dalam suatu bacaan.

4. SD Negeri 4 Selakambang

SD Negeri 4 Selakambang merupakan satuan pendidikan Sekolah Dasar yang terletak di Desa Selakambang RT 01 RW 11, Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Alasan peneliti memilih SD Negeri 4 Selakambang karena sebagian besar peserta didik kelas 2 belum dapat membaca dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui proses Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

¹²Nila Dwi Susanti, Penerepan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro, *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, September 2018, Vol. 9, No. 2, hlm. 86

- a. Bagi Siswa
 - 1) Mendorong semangat peserta didik dalam kegiatan pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca melalui media kartu kata.
 - 2) Memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca dengan media kartu kata.
 - 3) Melalui media kartu kata peserta didik lebih memotivasi dan mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran.
- b. Bagi Guru dan Sekolah
 - 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan kartu.
 - 2) Mengembangkan kemampuan guru terutama dalam penguasaan strategi dalam mengajar.
 - 3) Guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima materi dengan media kartu kata.
 - 4) Meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Dapat memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakannya menjadi masalah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
 - 2) Menambah wawasan dan memberikan pengalaman mengenai kemampuan tentang penggunaan media pembelajaran yang baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu gambaran, susunan atau urutan dalam penulisan skripsi untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi. Dalam skripsi ini, peneliti kemukakan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi yaitu terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing,

abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabal, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian isi merupakan bagian pokok dari skripsi, yang dibagi dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang didalamnya berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

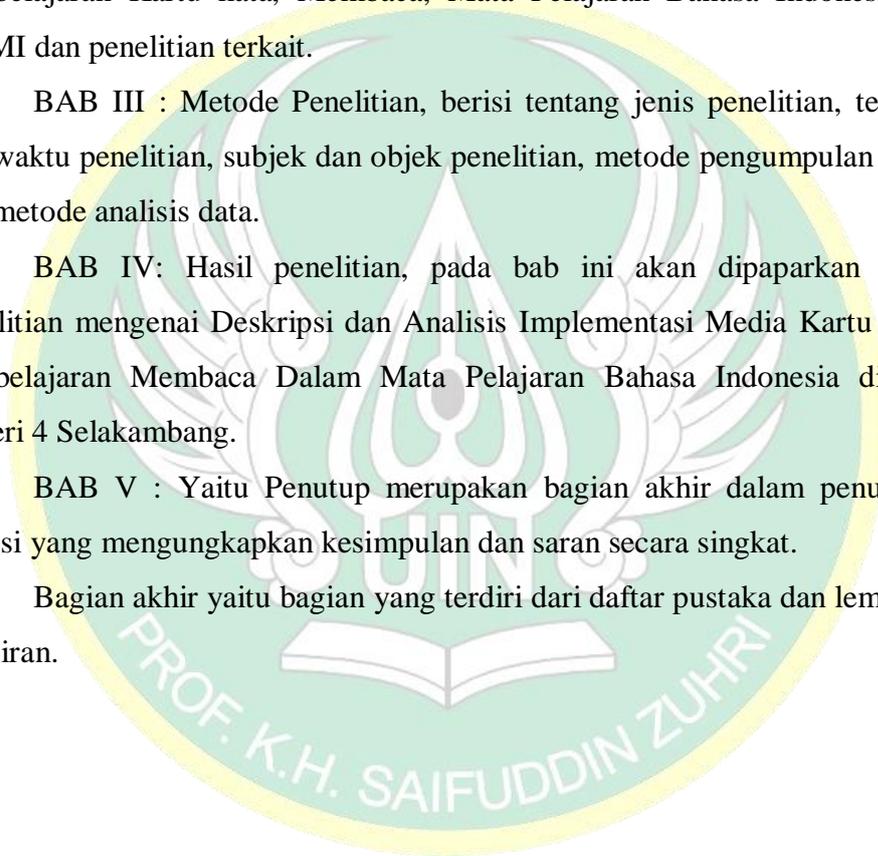
BAB II: Berisi tentang landasan teori yang meliputi, Media Pembelajaran Kartu kata, Membaca, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI dan penelitian terkait.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian, pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai Deskripsi dan Analisis Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

BAB V : Yaitu Penutup merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi yang mengungkapkan kesimpulan dan saran secara singkat.

Bagian akhir yaitu bagian yang terdiri dari daftar pustaka dan lempiran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Media Kartu Kata

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *Medium*, adapun secara harifiah berarti perantara atau pengantar dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.¹³

Menurut Soeparno media merupakan alat yang dipakai sebagai saluran untuk mengkomunikasikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.¹⁴ Alat berbeda dengan media pembelajaran, alat pembelajaran merupakan alat yang dipakai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut Gagne yang dikutip oleh Arief S. Sadiman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁵ Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dipakai untuk menyampaikan informasi, dan informasi tersebut dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik. Selain itu media pembelajaran juga digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Pers, 2004), hlm. 3

¹⁴ Soeparno, *Media Pengajaran*, hlm. 4

¹⁵ Arief S. Sadiman. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 6

¹⁶ Oemar Hambalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hlm. 12

b. Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar guru. Menurut Azhar Arsyad bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.¹⁷ Dalam arti sempit media pembelajaran berfungsi mendidik anak-anak di sekolah. Sebagai media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu belajar bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi siswa. Menurut Edgar Dale bahwa pengalaman belajar anak mulai dari hal-hal yang paling konkrit sampai kepada hal-hal yang dianggap paling abstrak.¹⁸ Klasifikasi pengalaman tersebut diakui secara luas oleh kalangan pendidik dalam menentukan alat bantu apa seharusnya yang sesuai untuk pengalaman belajar tertentu. Klasifikasi pengalaman tersebut dikenal dengan Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*).

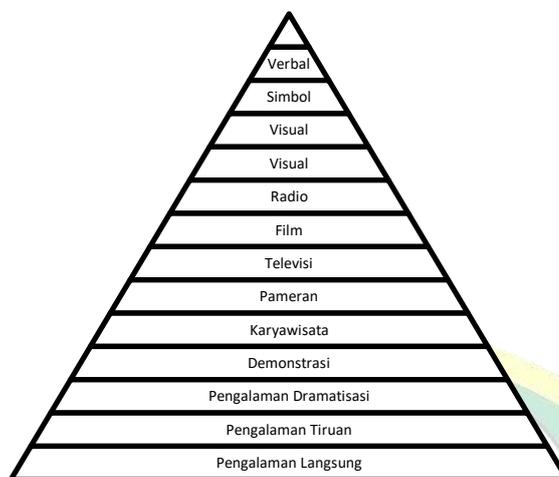
Kerucut pengalaman (*Cone of Experience*). merupakan sebuah teori pola media pembelajaran yang dikemukakan oleh seorang ahli *audio visual materials* yang bernama *Edgar Dale* bahwa kerucut pengalaman digambarkan mengenai tingkatan pengalaman dan alat yang diperlukan untuk memperoleh pengalaman itu. Pengalaman berlangsung dari tingkat yang konkrit naik menuju ke tingkat yang abstrak. Pada tingkat yang konkrit seseorang belajar dari kenyataan atau pengalaman langsung yang bertujuan dalam kehidupan kita. Kemudian meningkat ke tingkat yang lebih atas menuju ke puncak kerucut, dalam tingkat yang abstrak dalam bentuk simbol-simbol. Semakin ke atas semakin abstrak, tetapi tidak berarti semakin sulit. Pembagian tingkat-tingkat ini semata-mata untuk membantu kita melihat pengalaman belajar.¹⁹ Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 15

¹⁸ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers., 2002), hlm. 21

¹⁹ Oema Hambalik, *Media Pendidika.....*, hlm. 39

Abstrak



Konkrit

Gambar 2.1
Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Dalam gambar di atas bahwa pengalaman belajar konkrit yang dialami peserta didik terletak dibagian bawah kerucut. Dibagian tersebut pengalaman belajar yang paling besar dan banyak memperoleh manfaat karena dengan cara mengalaminya secara langsung. Sedangkan belajar secara abstrak berada dipuncak kerucut. Hal ini berarti pada setiap pengalaman belajar yang dialami peserta didik kelas permulaan sekolah dasar secara berangsur-angsur harus dikurangi sesuai dengan tahapan pada kerucut tersebut. Kerucut tersebut menggambarkan bahwa seorang dikatakan memiliki cara belajar yang berkualitas apabila ia telah mampu memaknai simbol-simbol abstrak.

Semakin ke atas puncak kerucut maka semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Proses belajar dan interaksi mengajar tidak harus dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajar.²⁰

²⁰ Nurul Audie. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal*, Vol. 2, No. 1, hlm. 592

Dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman siswa lebih besar (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (proses pembelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.²¹

Sedangkan menurut Yudhi Munadi, bahwa media pembelajaran khususnya media visual terdapat lima fungsi media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi.

Fungsi atensi adalah fungsi yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan mampu menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran. Fungsi afektif adalah fungsi yang dapat menggugah perasaan, emosi peserta didik terhadap materi pembelajaran. Fungsi kognitif adalah fungsi dimana peserta didik belajar melalui media pembelajaran dapat memperoleh informasi dalam pembelajaran. Fungsi imajinatif adalah fungsi yang dapat meningkatkan mengembangkan imajinasi peserta didik. Fungsi motivasi adalah fungsi mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.²²

²¹ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm. 24

²² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 43-47

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan dapat meningkatkan perhatian peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, maka proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran dapat menghemat waktu, peserta didik dapat cepat terfokus dalam pembelajaran, materi mudah dipahami, dan dapat memicu imajinasi dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Ada beberapa media pembelajaran yang diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran yang bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa tercapai. Seorang guru dapat memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang nantinya akan disampaikan dalam mengajar. Baik itu media visual, media audio, maupun media audio visual. Menurut Pupuh Fathurohmah dan Sobri bahwa media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media visual merupakan media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media audio merupakan media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Dan media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan gambar.²³ Sedangkan menurut Hastuti, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Contoh media visual yang tidak diproyeksikan yaitu:

- 1) Gambar diam seperti foto, gambar dari majalah, lukisan.
- 2) Gambar seri.
- 3) Wall chart seperti gambar, denah atau bagan yang bisa digantungkan di dinding.

²³ Pupuh Fathurrohman & Sobri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 67

- 4) Flash chard berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosa kata.

Sedangkan klasifikasi media melalui bentuk dan cara penyajiannya, maka format klasifikasi media pembelajaran secara umum adalah:

- 1) Media visual yang meliputi media grafis, bahan cetak, dan gambar diam.
- 2) Media proyeksi diam yang meliputi OHP/OHT, *opaque projector*, *slid*, dan *filmstrip*.
- 3) Media audio yang meliputi media radio, media alat perekam pita magnetik.

Dari beberapa jenis media di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran banyak jenis dan bentuk. Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media kartu kata. Media kartu kata yang digunakan merupakan salah satu contoh dari media visual. Media visual merupakan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan. Media ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antar isi materi pelajaran dengan dunia nyata.²⁴ Media ini cenderung lebih mudah pengadaannya bisa dibuat atau dipilih dari bahan-bahan yang relatif mudah di dapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan banyaknya jenis media pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran. Karena itu seorang guru harus dapat memilih media yang tepat untuk menunjang pencapaian suatu tujuan pembelajaran dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik.

d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-

²⁴ Said Alwi, Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran, *Jurnal*, 2017, Vol. 8, No. 2, hlm. 154

beda. Maka seorang guru harus mampu memilih media yang akan digunakan dengan cermat dan agar dapat digunakan secara tepat.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi.
- 3) Praktis, invest dan bertahan.
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran
- 6) Mutu teknis.²⁵

Sedangkan menurut Asnawir dan Basyiruddin beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- 3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendisain sendiri media yang akan digunakan.
- 5) Media yang dipilih dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) agar tercapai secara optimal.
- 6) Biaya yang dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²⁶

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 75

²⁶ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 14

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang memperhatikan kriteria-kriteria tersebut akan menghasilkan atau menemukan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai digunakan untuk tiap-tiap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih juga mampu membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran.

e. Langkah-langkah menggunakan Media Pembelajaran

Terdapat enam langkah dalam menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media.
- 2) Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- 3) Persiapan kelas. Peserta didik dan ruang kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dengan media dimulai.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media diperankan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan ajar.
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media oleh siswa sendiri dengan mempraktekannya atau oleh guru langsung baik di dalam kelas atau di luar kelas.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauhmana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.²⁷

f. Pengertian Media Kartu Kata

Media sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran salah satunya adalah media kartu kata. Media ini adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat gambar, huruf, dan kata.

²⁷ Pupuh Fathurrahman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar.....*, hlm. 73

Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam menguasai teknik membaca.²⁸

Kartu kata termasuk jenis media visual yaitu media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Arsyad media kartu kata adalah kartu kecil yang didalamnya berisi gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun anak mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu kata biasanya berukuran 8 x 12 cm.²⁹ Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu kata, maka kegiatan pembelajaran dapat di *desain* dengan berbagai macam cara baik itu dengan cara individu maupun dengan cara pengelompokan peserta didik.

Menurut Uraini Media kartu kata dapat memberikan gambaran konkrit mengenai konsep huruf yang sangat diperlukan agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai huruf tersebut untuk membentuk menjadi kata yang mudah dibaca.³⁰ Dengan adanya bantuan media kartu kata, maka peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengenal huruf dengan mudah dan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mengerti kata yang diucapkan dan pada akhirnya memudahkan siswa dalam membaca.

Adapun kelebihan dan kekurangan media kartu kata sebagai berikut:

²⁸ Farida Hasni, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai, *Jurnal*, Desember 2017, Vol. 7, No. 4, hlm. 424

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 120

³⁰ Sri Hartati, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna pada Siswa Kelas IA MIN 1 Kota Bengkulu, *Jurnal*, 2017, Vol. 3, No. 1, hlm. 2

- 1) Kelebihan kartu kata
 - a) Mudah dibawa (praktis).
 - b) Mudah dalam penyajian.
 - c) Mudah dibuat.
 - d) Mudah disimpan, karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar.
 - e) Cocok digunakan untuk kelompok besar dan kelompok kecil.
 - f) Dapat melibatkan peserta didik dalam penyajiannya.
 - g) Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan.
 - h) Meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
 - i) Merangsang kemampuan berfikir peserta didik dan memotivasi belajar peserta didik.
- 2) Kekurangan media kartu kata
 - a) Mudah rusak.
 - b) Hanya menekankan persepsi indera mata.
 - c) Cepat membosankan jika media pengajaran kurang menarik.³¹

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia

Kedudukan pembelajaran bahasa Indonesia di Negara Republik Indonesia selain sebagai bahasa persatuan juga sebagai bahasa negara atau bahasa Nasional dan sebagai budaya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan maksudnya adalah bahwa fungsi bahasa Indonesia yaitu sebagai pemersatu suku bangsa yang beraneka ragam yang ada di Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa terpenting di negara kita. Pentingnya peranan bahasa antara lain bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: “Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoenjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia”. Dan

³¹ Khairunnisak, Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kuroh Banda Aceh, *Jurnal*, September 2015, Vol. 9, No. 2, hlm. 74

pada Undang-Undang Dasar kita yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “bahasa negara ialah bahasa Indonesia.” Namun disamping itu masih ada beberapa alasan lain mengapa bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara beratus-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu.³²

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat menambahkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Menurut Chaucard yang dikutip oleh Zulela mengatakan bahwa “Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun tidak bermartabat manusia”.³³

Kemudian Casirer memandang bahwa “Mempelajari Bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berpikir dan berkomunikasi.”³⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir/bernalarnya, sarana persatuan dan sarana kebudayaan. Melalui kegiatan belajar mengajar seorang guru harus dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Dengan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa yang baik dan benar, seorang guru juga harus dapat mengembangkan kemampuan berfikir nalar dan kreatif. Dalam hal ini pembelajaran

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Warga Negara Yang Baik*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional), hlm. 1

³³ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

³⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia.....*, hlm. 4

bahasa Indonesia sangatlah penting bagi peserta didik di sekolah dasar, terlebih lagi bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang dipakai di negara kita. Jadi seorang siswa wajib mempelajari bahasa Indonesia di sekolah dasar.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan:

- 1) Akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun.
- 2) Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia.
- 3) Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks.
- 4) Kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar kritis-kreatif) dalam belajar dan bekerja.
- 5) Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong dan bertanggung jawab.
- 6) Kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya.
- 7) Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia dan dunia yang demokratis dan berkeadilan.³⁵

Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting. Berikut ini adalah tujuan pembelajaran secara umum yaitu:

- 1) Peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 2) Peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

³⁵ <https://guru.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 13 September pukul 23.55 WIB

- 4) Peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁶

c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI terdapat ruang lingkup yang mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek, diantaranya sebagai berikut:

1) Menyimak/mendengarkan

Menyimak adalah suatu proses kegiatan yang mencakup mendengarkan bunyi, bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar. Dalam kegiatan mendengarkan atau menyimak terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan dengan konsentrasi agar dapat memperoleh pemahaman yang memadai.

2) Berbicara

Berbicara adalah keterampilan pesan melalui bahasa lisan. Peserta didik sangat perlu untuk dilatih dalam berbicara yang baik dan benar. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang aktif produktif. Keterampilan berbicara sangatlah penting bagi peserta didik karena dalam kesehariannya selalu melakukan kegiatan komunikasi (berbicara) pada orang lain, terma kegiatan pembelajaran. Disinilah

³⁶ Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Desember 2015, Vo. 2 No. 2, hlm. 193

keterampilan berbicara menjadi hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik.

3) Membaca

Membaca adalah melihat sambil melisankan suatu tulisan dengan tujuan untuk mengetahui isinya. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang bersifat aktif reseptif. Aktivitas membaca menjadi jendela informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam keterampilan membaca terdapat dua macam yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan kemampuan yang ditandai oleh kemampuan mengenal huruf, mengenal lambang-lambang tulis dan dapat mengucapkan dengan benar. Kemampuan membaca lanjut ditandai oleh kemampuan yang bukan hanya sekedar mengenal huruf, mengenal lambing tulis dan membunyikannya dengan lancar melainkan juga dapat memetik isi/makna bacaan yang dibacanya. Keterampilan memiliki fungsi yaitu sebagai penunjang dan pengembangan materi lain. Dalam hal ini pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam membaca memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran.

4) Menulis

Menulis yaitu melukiskan lambang-lambang dan grafis yang menggunakan suatu bahasa, sehingga orang lain dapat membacanya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif. Keterampilan ini bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.³⁷

³⁷Erlinda Simanungkalit, dkk, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 4

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental.³⁸

Menurut Crawley dan Mountain yang dikutip oleh Farida Rahim bahwa membaca merupakan suatu proses berfikir yang mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.³⁹

Menurut Klein, dkk yang dikutip oleh Farida Rahim bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.⁴⁰ Membaca suatu proses, artinya informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca merupakan suatu strategis, artinya pembaca efektif yang menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Membaca merupakan interaktif, artinya teks yang dibaca pembaca harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks. Sedangkan menurut Bunomo bahwa membaca merupakan suatu proses memetik serta memahami arti kata yang terkandung dalam bahasa tulis (*reading is bringing*).⁴¹

³⁸ Erlinda Simanungkalit, dkk, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 43

³⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

⁴⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca,*, hal. 3

⁴¹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 5

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Membaca sebagai proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan sebagai upaya untuk mengelola informasi dengan menggunakan kemampuan membaca dan kompetensi bahasa yang dimiliki.

b. Tujuan membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna atau arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif pembaca dalam membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Tarigan bahwa tujuan membaca yaitu:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*Reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- 5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca dan mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- 6) Membaca menilai, membaca evaluasi (*reading to evaluate*).
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).⁴²

⁴² Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 9

Menurut Blanton, dkk yang dikutip dalam buku Farida Rahim bahwa tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topic
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan tertulis
- 7) Mengkonfrimasikan atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dan mempelajari tentang struktur teks
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik⁴³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca di SD/MI sangat penting dalam semua mata pelajaran dengan kemampuan membaca peserta didik diharapkan dapat memahami bacaan secara baik dengan mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan karena dengan kemampuan membaca yang diperoleh peserta didik akan menjadi dasar pembelajaran membaca lanjut.

c. Faktor yang mempengaruhi membaca

Menurut Lamp dan Arnold yang dikutip dalam buku Muammar keberhasilan siswa dalam membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

1) Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis merupakan faktor yang mencakup kesehatan fisik, pertimbangan mentalogis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

⁴³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, hlm. 11

2) Faktor Intelektual

Faktor Intelektual berkaitan dengan kemampuan intelegensi individu untuk bertindak sesuai target, berfikir rasional dan bertindak efektif di lingkungannya. Seseorang yang memiliki intelektual yang tinggi akan memudahkannya untuk diarahkan dan dilatih dalam belajar. Namun, secara umum intelektual anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam membaca. Faktor psikologis meliputi tiga hal yaitu yang pertama yaitu motivasi sebagai dorongan dalam belajar, kedua yaitu minat sebagai keinginan atau kebutuhan dari seseorang, dan yang ketiga yaitu kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.⁴⁴

Terkait dengan pendapat di atas bahwa salah satu faktor yang sangat penting bagi kesuksesan belajar ialah motivasi, keinginan, dorongan dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

d. Tahapan Membaca

Dalam memperoleh ilmu semua memiliki tahapan sendiri dan biasanya dimulai dari dasar atau awal dahulu. Di dalam membaca juga mempunyai tahapan bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam membaca. Tahapan membaca dikelompokkan menjadi dua tahapan yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut.⁴⁵ Di tingkat sekolah dasar terdapat beberapa tahapan membaca yaitu membaca permulaan di tingkat kelas rendah dan membaca lanjut di tingkat kelas tinggi. Berikut ini tahapan membaca sebagai berikut:

⁴⁴ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil 2020), hlm. 20

⁴⁵ Dah Nur, "Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, September 2018, Vol. 4, No. 8

1) Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan awal membaca bagi peserta didik di sekolah dasar. Dalam membaca tahap permulaan ini dimulai sekolah dasar kelas awal (kelas I dan kelas II). Menurut Jamaris bahwa membaca permulaan secara umum dimulai pada kelas awal sekolah dasar, akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas II sekolah dasar. Pada masa ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.⁴⁶

Sedangkan menurut Rahmawati bahwa tujuan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar adalah “agar siswa dapat mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca menggunakan sistem tersebut.”⁴⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan membaca permulaan merupakan tahapan awal membaca bagi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran di sekolah dasar. seorang siswa belajar membaca untuk dapat memperoleh, memahami isi bacaan dengan baik. Tahapan ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca agar siswa mampu memahami dan melafalkan tulisan dengan intonasi dan pelafalan yang tepat. Tujuan lain dari membaca permulaan yaitu untuk membangkitkan, minat anak untuk membaca. Jadi tujuan membaca permulaan yaitu agar siswa dapat melafalkan huruf-huruf menjadi bunyi yang bermakna dan dapat menangkap isi bacaan dengan baik.

⁴⁶ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 136

⁴⁷ Rahmawati, “Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar”, *Jurnal SAP*, April 2017, Vol. 1, No. 3, hlm. 60

2) Membaca Lanjut

Membaca lanjut merupakan pembelajaran tahapan lanjut yang lebih menekankan kepada pemahaman membaca siswa. Berbeda dengan tahapan membaca permulaan, siswa hanya dituntut untuk menyuarakan isi bacaannya. Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam bacaan. Membaca lanjut lebih menekankan pemahaman siswa dalam membaca walaupun terbatas. Tingkatan membaca lanjut ini disebut dengan membaca untuk belajar.⁴⁸

Membaca lanjut merupakan tahapan membaca setelah membaca permulaan, Jadi seorang anak yang sudah mencapai pada tahapan membaca lanjut tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi dituntut untuk memahami isi bacaan yang terkandung dalam buku.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini disajikan untuk mencari gambaran secara umum pada penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dilakukan untuk menghindari adanya kesamaan atau plagiasi antara peneliti ini dan peneliti lain yang sejenis diantaranya:

1. Skripsi Helmi Nurhayati (2016) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berjudul "*Penerapan Media Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis Huruf Hijayah di Kelas II SD Negeri 36 Banyuasin III Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*". Penelitian ini menggunakan metode PTK dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan dari setiap siklus. Meningkatnya kemampuan dalam hal membaca huruf hijayah siswa prasiklus 39,2 meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 66,9 dan bahkan lebih meningkat lagi pada

⁴⁸ Suhrianati, Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu. *Jurnal Sagacious*, 2016, Vol. 3, No. 1, hlm. 40

siklus kedua yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 88,4 dari skor KKM 70. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran PAI materi huruf hijayah kelas II menggunakan media kartu huruf.⁴⁹ Adapun relevansi Penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media kartu, perbedaannya pada peneliti ini, peneliti Helmi Nurhayati menggunakan media kartu untuk kemampuan membaca huruf hijayah dengan menggunakan metode PTK sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan media kartu kata untuk pembelajaran membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kualitatif.

2. Skripsi Kirana Rahmalya (2019), mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nregeti (UIN) Raden Intan Lampung yang berjudul “*Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung*”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, dengan memperhatikan indikator pencapaian bahasa anak yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.⁵⁰ Adapun Persamaan penelitian skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama membahas tentang penerapan media kartu. Namun penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kirana Rahmalya membahas tentang semua keterampilan berbahasa.

⁴⁹ Helmi Nurhayati, “Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis Huruf Hijayah di Kelas II SD Negeri 36 Banyuasin III Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”, *Skripsi*, (Banyuasin : UIN Raden Fatah, 2016).

⁵⁰ Kirana Rahmalya, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu berpusat pada satu keterampilan berbahasa yaitu membaca.

3. Skripsi Anita Mariyani (2019) mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang berjudul *“Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Pdnggunaan Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”*. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.⁵¹ Adapun perbedaan penelitian Anita Mariyani dengan peneliti yaitu penelitian diatas menggunakan media pembelajaran untuk perkembangan kemampuan bahasa anak di TK sedangkan penulis melakukan penelitian menggunakan media kartu kata agar siswa mengenal huruf untuk melatih membaca siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu.
4. Skripsi Tri Murniati (2022) Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Puwokerto yang berjudul: *“Efektivitas Penerapan Media Flashcard Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II diMI Ma’arif NU Ciberem Sumbang Banyumas”*. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *flashcard* siswa sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan hasil tes yang mengalami kenaikan disetiap siklusnya.⁵² Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Murniati menggunakan metode PTK untuk meningkatkan mutu membaca siswa sedangkan penelitian ini

⁵¹Anita Mariyani, “Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

⁵² Tri Murniati, “Efektivitas Penerapan Media Flashcard Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II diMI Ma’arif NU Ciberem Sumbang Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2022).

menggunakan metode kualitatif. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media kartu.

Dari beberapa penelitian tersebut membahas tentang kemampuan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu dalam penerapan penggunaan metode penelitian, dan lokasi penelitian.

Peneliti menfokuskan pada bagaimana implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SD Negeri 4 Selakambang, dimana penelitian dimulai dari pembiasaan sehari-hari di sekolah, persiapan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.⁵³ Dimana tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu SD Negeri 4 Selakambang. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan bagaimana implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada di SD Negeri 4 Selakambang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilaksanakannya suatu penelitian untuk melakukan proses studi untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di kelas II yang berlokasi di SD Negeri 4 Selakambang yang terletak di Jl. Raya Selakambag RT 01 RW 11, Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 4 Selakambang karena sekolah tersebut sudah

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 85

menerapkan media kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan belum adanya penelitian mengenai Implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

2. Waktu Penelitian

Waktu merupakan lamanya waktu yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Waktu observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada tanggal 16 November 2021. Selanjutnya peneliti menyusun skripsi BAB 1 sampai dengan BAB III. Setelah menyelesaikan BAB tersebut selanjutnya peneliti melakukan riset individual yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni s/d 8 Juli 2022. Setelah melakukan riset individual peneliti menyelesaikan penulisan skripsi sampai dengan BAB V.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang dituju untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini Subjek dalam penelitian adalah Kepala Sekolah di SD Negeri 4 Selakambang, Guru kelas II, Peserta didik kelas II.

- a. Kepala SD Negeri 4 Selakambang yang bernama Bapak Subandi, S.Pd.MM., sebagai informan yang memberikan arahan dalam memperoleh dalam penelitian ini. Dari kepala sekolah peneliti memperoleh informasi yang berkaitan tentang pembelajaran di SD Negeri 4 Selakambang.
- b. Guru Kelas II SD Negeri 4 Selakambang yang bernama Ibu Nisa Adzimatunur S.Pd, guru kelas yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia kelas II.
- c. Peserta didik kelas II yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, dan peneliti memperoleh tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu

kata dalam hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Objek penelitian ini adalah Media kartu kata Pembelajaran membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini mengkaji bagaimana kemampuan guru bahasa Indonesia dalam merancang, menerapkan, atau melakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan media kartu kata.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁴ Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi disebut juga teknik pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵⁵ Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dan memantau semua aktivitas kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati pada aktivitas siswa adalah proses kegiatan belajar siswa, persiapan siswa, dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada faktor guru yang diamati adalah mulai dari persiapan guru dalam perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menerapkan media kartu pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada Rabu 8 Juni 2022 dengan sumber penelitian guru kelas dan siswa kelas 2 SD Negeri 4 Selakambang yang mengamati proses implementasi media kartu kata

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 143

pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tema Merawat Hewan dan Tumbuhan subtema Hewan di Sekitarku. Sedangkan pada 13 Juni 2022 proses pembelajaran dengan tema Merawat Hewan dan Tumbuhan dengan subtema Merawat Hewan di Sekitarku.

2. Wawancara

Menurut Setyadin wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁵⁶

Wawancara digunakan untuk menanyakan tentang implementasi media kartu kata yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2. Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas 2, peserta didik kelas 2 SD Negeri 4 Selakambang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah sesuatu yang mendukung fakta dengan bukti tertulis. Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, misalnya buku harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, foto, gambar, sketsa dan lain-lain.⁵⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data mengenai implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 2

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, , hlm. 160

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.329

yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media kartu kata, catatan hasil wawancara, foto foto kegiatan pembelajaran, dan data dari SD Negeri 4 Selakambang.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman.⁵⁸ Terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi Data merupakan proses pemilihan data-data yang dikumpulkan melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data yang ada. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁵⁹

Jadi dalam tahap ini peneliti dapat menggunakan untuk memilih data dan merangkum mengenai implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data merupakan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁰ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, , hlm.334

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.338

⁶⁰ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Wisma Kalimetro, 20113), hlm. 85

Jadi dalam penelitian ini, dapat digunakan untuk menyajikan data mengenai proses implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

3. Verifikasi data atau Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Pada tahap ini dapat peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi mengenai data yang diperoleh yaitu implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila metode pengumpulan data tersebut digabungkan, maka dengan cara tersebut dapat memperkuat suatu fakta terkait data yang diperoleh agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang baik.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji keabsahan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai

⁶¹Munawaroh, *Panduan Memahami.....* , hlm. 345

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 372

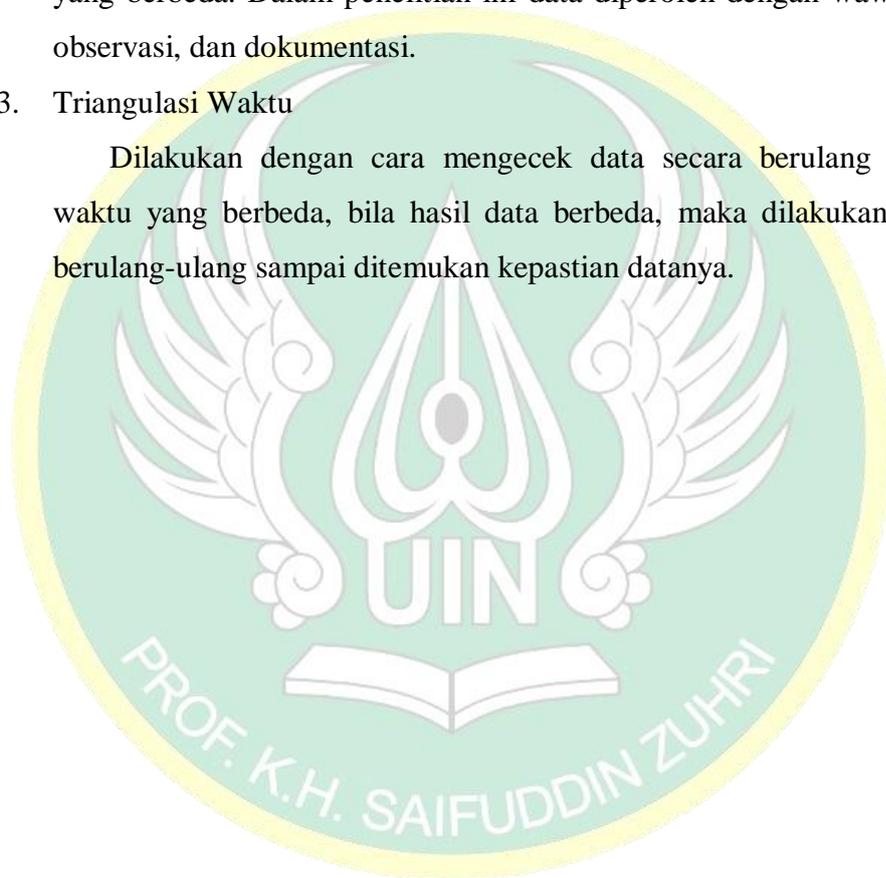
implemnetasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang penulis mengumpulkan data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara mengecek data secara berulang dengan waktu yang berbeda, bila hasil data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

SD Negeri 4 Selakambang merupakan sekolah yang beralamat di Desa Selakambang RT 01 RW 11 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang memiliki jumlah siswa sebanyak 81. Dengan siswa kelas II sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran di SD Negeri 4 Selakambang kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum 2013. Penggunaan Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara menyeluruh dari kelas I sampai dengan kelas VI. Dengan adanya kurikulum dapat mempermudah guru dalam menentukan materi apa yang nantinya akan diajarkan dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Guru kelas berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam kemampuan membaca. Banyak berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa salah satunya adalah menggunakan media kartu kata dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran memiliki beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Adapun tahapan yang dilakukan oleh guru kelas II di SD Negeri 4 Selakambang sebagai berikut:

A. Tahap Perencanaan Implementasi Media Kartu Kata

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk merencanakan suatu kegiatan pembelajaran yang nantinya pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam tahapan perencanaan ini yaitu menyusun suatu kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif. Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus membuat silabus dan menyusun atau merencanakan suatu pembelajaran berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk lebih lengkapnya Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas II yang peneliti dapatkan bisa dilihat di halaman lampiran.

1. Silabus

Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru harus membuat silabus. Silabus merupakan komponen perangkat pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, penilaian. Guru membuat silabus sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, sebagai acuan dalam menyusun rencana pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Selanjutnya guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan wawancara dengan ibu Nisa Adzimatunur S.Pd. selaku guru kelas II SD Negeri 4 Selakambang, bahwa:

“Dalam tahap perencanaan disini menggunakan RPP kurikulum 2013. Dalam pembelajaran saya selalu mengacu pada RPP karena dalam RPP sudah tercantum kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan adanya RPP pembelajaran lebih tertata”.⁶³

Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sebagai acuan guru dalam mengajar di kelas dan juga untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran. Di dalam RPP terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

a. Tujuan pembelajaran

Dalam pembelajaran pastinya terdapat beberapa aspek salah satunya yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, karena segala kegiatan pembelajaran berawal dari tercapainya tujuan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh ibu Nisa selaku guru kelas II dalam hasil wawancara dibawah ini:

⁶³ Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

“Di setiap pembelajaran tentunya terdapat tujuan pembelajaran, karena itu sangat penting, dengan tujuan pembelajaran guru bisa tau materi apa nantinya akan disampaikan dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut”.⁶⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 memiliki tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 1 tema 2 subtema yang masing masing memiliki tujuan pembelajaran. Pada tema 6 subtema 1 tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah Dengan membaca dan mengamati teks tentang hewan disekitarku, siswa mampu membaca dengan benar, dan yang kedua dengan berdiskusi siswa mampu membaca teks dan menulis dengan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat. Sedangkan dalam tema 6 subtema 2 tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Dengan membaca dan mengamati teks tentang merawat hewan disekitarku siswa mampu membaca dengan benar. Dan yang kedua dengan berdiskusi siswa mampu membaca teks dan menulis dengan huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan yang tepat.

b. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di SD Negeri 4 Selakambang merupakan materi pelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II masih terkait mengenai penggunaan Huruf kapital pada kalimat dan penulisan huruf tegak bersambung.

c. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu alat yang dipakai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar, media memiliki fungsi sebagai alat untuk membantu memudahkan belajar bagi siswa dan mampu memudahkan mengajar bagi guru. Dengan adanya media pembelajaran, materi yang disampaikan guru akan lebih mudah

⁶⁴ Sumber: Wawancara Dengan Guru Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

dipahami dan memudahkan siswa dalam melatih kemampuan membaca. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 4 Selakambang media yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan media kartu kata. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Nisa Adzimatunur, S.Pd. dalam wawancaranya

“Media Kartu Kata merupakan alat bantu yang berisi kata yang terbuat dari kertas tebal. Media tersebut bisa kita jumpai di beberapa toko. Bisa saya membuat dengan tulis tangan ataupun dengan cara print. Di sekolah ini menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Bukan hanya pada saat pembelajaran saja tetapi kartu kata ini bisa dipakai pada saat memulai pembelajaran ataupun akhir pembelajaran karena untuk mengatasi siswa dalam kesulitan membaca.”⁶⁵

Media kartu kata merupakan media yang terbuat dari potongan kertas manila atau kertas tebal yang sudah berisi tulisan tangan di dalamnya. Dimana ukuran kartu kertas berukuran 5 x 10 cm. Berikut ini contoh media kartu kata:⁶⁶



Gambar 4.1
Contoh Media Kartu Kata

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad bahwa media kartu kata adalah kartu kecil yang di dalamnya berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan menuntun anak

⁶⁵ Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

⁶⁶ Sumber: Dokumentasi pada tanggal 8 Juni 2022

mengeja memperkaya kosa kata. Kartu kata biasanya berukuran 8 x 12 cm.⁶⁷

Dalam perencanaan pembelajaran guru membuat media kartu kata H-2 sebelum pembelajaran dilaksanakan. Berikut ini bahan dan langkah-langkah untuk membuat media kartu kata yaitu sebagai berikut:

1) Bahan:

- a) Kertas Manila
- b) Gunting
- c) Spidol

2) Langkah-langkah

- a) Siapkan kertas manila
- b) Lalu gunting kertas menjadi beberapa kertas kecil dengan ukuran 5 x 10 cm
- c) Tulislah kata atau nama di kertas yang sudah digunting tersebut
- d) Ulangi langkah itu sebanyak media kartu yang ingin di buat

d. Penilaian

Penilaian merupakan tahap akhir dari suatu proses pembelajaran. Penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik menangkap materi yang sudah diajarkan oleh guru. Hasil wawancara dengan Ibu Nisa Adzimatunur selaku guru kelas II beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk penilaian saya melakukan penilaiannya itu berupa tes tertulis dan lisan. Kalau tes tertulis biasanya berupa memberikan tugas selama pembelajaran berlangsung kepada anak. Sedangkan tes lisan biasanya memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran. Bukan hanya tes tertulis dan tes lisan saja tetapi juga penilaian sikap dan penilaian keterampilan”.⁶⁸

⁶⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,, hlm. 120

⁶⁸ Sumber: Wawancara Dengan Guru Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

Dalam pembelajaran guru melakukan penilaian berupa tes tertulis dan tes lisan, tes tertulis biasanya guru memberikan tugas selama pembelajaran berlangsung yaitu memberi soal-soal atau pertanyaan tertulis kepada siswa biasanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa disuruh untuk menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital. Sedangkan tes lisan biasanya siswa disuruh untuk membaca teks bacaan dengan suara yang lantang. Selain penilaian tertulis dan lisan terdapat juga penilaian sikap dan keterampilan siswa, biasanya penilaian sikap cenderung mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam berprilaku. Sedangkan penilaian keterampilan biasanya dilakukan untuk mengukur pengetahuan berupa penilaian praktik peserta didik.

Berdasarkan data penelitian yang sudah penulis peroleh terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang dalam implementasi media kartu kata diantaranya yaitu guru membuat silabus, selanjutnya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Dalam perencanaan, guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan yaitu kurikulum 2013.

Dalam mengimplementasikan media kartu kata pembelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 4 Selakambang sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu membuat silabus yang berisikan komponen pembelajaran seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, penilaian. Selanjutnya guru menyiapkan RPP sebagai acuan agar dalam pembelajaran semakin terprogram dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selain RPP dalam pembelajaran, ibu Nisa Adzimatunur, S.Pd. juga sudah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media kartu kata. Sebelum memulai pembelajaran, pada tahap perencanaan guru

harus bisa memilih media yang tepat dan sesuai dengan kriteria dalam memilih media pembelajaran. Media yang dipilih hendaknya selaras dengan tujuan pembelajaran. Media dalam penelitian ini guru membuat media sendiri yang terbuat dari kertas manila yang dipotong dengan ukuran 5 x 10 cm karena media tersebut menggunakan bahan yang mudah ditemukan dan sangat praktis.

Menurut peneliti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di SD Negeri 4 Selakambang sudah baik. RPP tersebut sudah sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pemilihan media kartu kata merupakan pilihan yang tepat dalam pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia karena dalam pembelajaran peserta didik lebih aktif dan tidak hanya tertuju pada guru, tetapi peserta didik juga dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata dan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawir Basyiruddin bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria yaitu:⁶⁹

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk memilih media pembelajaran seorang guru harus dapat menentukan media sesuai tujuan yang hendak dicapai.
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Dalam pembelajaran media sangatlah penting untuk tercapainya suatu pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus dapat menentukan media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Jadi dalam pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II menggunakan media kartu kata untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik.
3. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan. Dalam pembelajaran

⁶⁹ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 14

membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II media pembelajaran yaitu media kartu kata, untuk media tersebut guru kelas II membuat sendiri dengan menggunakan kertas manila yang dipotong dengan ukuran 5 x 10 cm.

4. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Memilih media pembelajaran hendaknya harus sesuai dengan kemampuan peserta didik untuk belajar.
5. Media yang dipilih dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) agar tercapai secara optimal. Media yang dipilih dalam suatu pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari agar pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan.
6. Biaya yang dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Selain hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media pembelajaran guru memilih media kartu kata karena media tersebut mudah dibuat dan bahan yang digunakan terjangkau. Hal ini sesuai dengan kelebihan media kartu kata menurut Khairunisak dalam jurnalnya bahwa kelebihanannya yaitu:⁷⁰

1. Mudah dibawa (praktis): dengan ukuran yang kecil media kartu kata ini dapat di simpan di tas bahkan di saku dan mudah di bawa kemana-mana, dapat digunakan dimana saja, diruang kelas atau di luar kelas.
2. Mudah dibuat: cara membuat media kartu kata sangat praktis. Dalam menggunakan media ini guru tidak harus memiliki keahlian khusus, dan media ini juga tidak membutuhkan listrik. Media ini terbuat dari potongan kertas manila yang berukuran 5 x 10 cm yang di dalamnya betuliskan tangan.
3. Mudah disimpan: media ini yang berukuran kecil dapat disimpan dimana saja seperti di tas, lemari, saku, tempat pensil.

⁷⁰ Khairunnisak, Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kuroh Banda Aceh, *Jurnal*, September 2015, Vol. 9, No. 2, hlm. 74

B. Tahap Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Kata

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan suatu pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang disusun dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran pun akan lebih baik. Hasil dari proses pembelajaran itu tergantung dari perencanaannya. Agar tujuan pembelajaran tercapai guru harus meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan ini guru akan menunjukkan bagaimana proses mengimplementasikan media kartu kata dalam pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga. Dalam wawancara dengan guru kelas II ibu Nisa Adzimatnur, S.Pd. mengenai proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bahwa “Di setiap pembelajaran pastinya ada tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.”⁷¹

Adapun proses pelaksanaan implementasi media kartu kata pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Media Kartu Kata Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022.

Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.10 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

Pada pertemuan pertama ini penulis mengambil tema 6 yaitu Merawat Hewan dan Tumbuhan dengan subtema 1 Hewan di Sekitarku pembelajaran ke 1. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi:

⁷¹ Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

a. Kegiatan Awal atau Pembuka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum memasuki kelas siswa untuk berbaris di depan kelas agar siswa tertib untuk memasuki kelas dan siap untuk belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam pembuka. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk menyiapkan dan memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan 15 siswa berangkat semua. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar, kemudian guru memberikan apresiasi yaitu ice breaking dan memberikan motivasi kepada siswa supaya semangat untuk belajar serta mengulas kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu tema 5 Pengalamanku pembelajaran 6 mengenai kalimat ungkapan permintaan tolong dan sikap sesuai dengan sila pancasila.



Gambar 4.2
Kegiatan Pembuka I

Pada saat pengulangan materi sebelumnya peserta didik selalu merespon dengan baik ketika ada pertanyaan atau perintah dari guru mengenai materi yang telah diberikan. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik sampai akhir kegiatan pembelajaran selesai nantinya. Setelah melakukan

pengulangan materi guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.⁷²

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti. Dimana dalam kegiatan inti terdapat kegiatan yang meliputi:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku paket dan buku catatannya. Sementara guru mempersiapkan kartu kata. Setelah semuanya sudah dipersiapkan, guru mulai mengambil salah satu kartu kata dan memperlihatkan kepada peserta didik. guru mengajak peserta didik untuk membaca dan menyebutkan satu persatu huruf yang ada dalam kartu kata.
- 2) Selanjutnya guru membagi kartu kata kepada peserta didik. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu kata. Lalu guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk menyebutkan huruf dan membaca kartu kata yang sudah di dapatnya.



Gambar 4.3
Kegiatan Peserta didik maju ke depan

- 3) Setelah itu, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru membagi kartu kata tersebut. Guru meminta peserta didik untuk merangkai kata tersebut menjadi sebuah kalimat dan lalu membaca dengan suara yang jelas. Lalu peserta didik mencatat

⁷² Sumber: Observasi di kelas II pada hari Rabu 8 Juni 2022 pukul 08.00 - 09.00 WIB

kalimat tersebut di buku tulis dengan penulisan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital.⁷³



Gambar 4.4
Kegiatan merangkai kata

- 4) Selanjutnya guru menjelaskan materi yang terdapat dalam buku paket yaitu mengenai penggunaan huruf kapital dan penulisan huruf tegak bersambung.
 - 5) Serta guru menyampaikan materi matematika dan meminta peserta didik menulis materi untuk dipelajari oleh peserta didik di rumah.
- c. Kegiatan Penutup atau akhir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Juli 2022 bahwa kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Nisa selaku guru kelas II berupa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini serta guru memberikan motivasi berupa siswa lebih giat dalam membaca. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan diakhiri dengan salam penutup.

⁷³ Sumber: Observasi di kelas II pada hari Rabu 8 Juni 2022 pukul 08.00 - 09.10 WIB

2. Kegiatan Pelaksanaan Penggunaan Media Kartu Kata Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari Rabu, tanggal 13 Juni 2022.

Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.10 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

Pada pertemuan kedua ini penulis mengambil tema 6 yaitu Merawat Hewan dan Tumbuhan. Dengan subtema 2 yaitu Merawat Hewan di Sekitarku pembelajaran ke 2. Adapun langkah-langkah kegiatan 2 meliputi:

a. Kegiatan Awal atau Pembukaan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pada hari Senin tanggal 13 Juli 2022 kegiatan pembuka dilakukan oleh guru diawali dengan mengucapkan salam pembuka, dan guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar serta mengecek kembali kehadiran siswa. Ada siswa yang tidak masuk karena sakit, jadi siswa yang mengikuti pembelajaran ada 14 siswa. Selanjutnya guru memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. Siswa diingatkan kembali mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru yaitu kata apa saja yang harus ditulis dengan huruf kapital, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.⁷⁴



Gambar 4.5
Kegiatan Pembukaan I

⁷⁴ Sumber: Observasi di kelas II pada hari Rabu 13 Juni 2022 pukul 08.00 - 09.10 WIB

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2022 oleh Ibu Nisa Adzimatunur di kelas II terdapat beberapa kegiatan yang meliputi:

- 1) Siswa diminta untuk menyiapkan buku paket dan buku catatan. Sementara guru menyiapkan media kartu kata. Setelah semuanya sudah dipersiapkan, guru mulai mengambil beberapa kartu kata dan memperlihatkan kepada peserta didik. guru mengajak siswa untuk membaca bersama dan menyebutkan satu persatu huruf yang ada dalam kartu kata.
- 2) Selanjutnya guru membagi kartu kata kepada peserta didik. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu kata. Lalu guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk menyebutkan huruf dan membaca kartu kata yang sudah di dapatnya.
- 3) Selanjutnya guru menjelaskan materi cara menulis huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital.



Gambar 4.6
Guru menjelaskan materi

- 4) Setelah itu, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru membagi kartu kata tersebut. Guru meminta peserta didik untuk merangkai kata tersebut menjadi sebuah kalimat dan lalu membaca dengan suara yang jelas. Lalu peserta didik mencatat

kalimat tersebut di buku tulis dengan penulisan huruf tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital.



Gambar 4.7
Kegiatan kelompok

- 5) Selanjutnya guru menyampaikan materi PPKn yaitu berkaitan dengan hal-hal yang boleh dilakukan di sekolah dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah.

Adapun penulis amati pada saat observasi bahwa kegiatan siswa saat mengikuti pembelajaran penggunaan media kartu kata di kelas II pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan berbagai cara diantaranya:

- a) Siswa memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran.
- b) Siswa mendengarkan guru pada saat diberi penjelasan.
- c) Merespon setiap pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru.
- d) Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami
- e) Menulis materi yang diberikan oleh guru.
- f) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas II bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang

disukai seperti yang dikatakan oleh Afika Nur Aisyah siswa kelas II yaitu:

“Saya menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia karena pada saat pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, jadi pada saat pembelajaran mudah dipahami dan menyenangkan.”⁷⁵

Seperti yang dikatakan oleh Afika bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang ia sukai. Dengan menggunakan media kartu kata, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, siswa juga akan lebih fokus dalam pembelajaran, lebih menarik. Seperti yang dikatakan oleh Dzaki Nur Alfiansyah bahwa: “Media kartu kata sangat menyenangkan bu, apalagi pada saat berkelompok.”⁷⁶ Hal ini dengan menggunakan media kartu kata dengan cara berkelompok siswa dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca. Bapak Subandi selaku kepala sekolah SD Negeri 4 Selakambang juga mengatakan bahwa:

“media kartu kata ini sangat bagus, karena dengan menggunakan media kartu kata peserta didik bisa mengenal dan menghafal huruf. Biasanya penerapan media ini digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.”⁷⁷

c. Kegiatan Akhir/Penutup

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tanggal 13 Juni 2022, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru selain itu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah itu guru memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik agar terus

⁷⁵ Sumber: Wawancara Dengan Siswa Kela II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 10 Juli 2022

⁷⁶ Sumber: Wawancara Dengan Siswa Kela II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 10 Juli 2022

⁷⁷ Sumber: Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 8 Juli 2022

semangat untuk belajar membaca. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin salah seorang siswa dan dilanjutkan dengan salam penutup.⁷⁸

Berdasarkan data di atas bahwa pelaksanaan implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang yang dilakukan oleh guru kelas II yaitu ibu Nisa Adzimatunur, S.Pd yaitu pada tahap perencanaan guru mempersiapkan RPP yang didalamnya terdapat aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian. Selain RPP guru menyiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam RPP mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Dalam proses pembelajaran guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP.

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mempersiapkan materi yang nantinya akan diajarkan, serta guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan berupa media kartu kata. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik dapat lebih mudah dalam membaca seperti membaca huruf dan kosa kata. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin doa, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan 2 kali pertemuan dengan menggunakan tema tema 6 subtema 1 dan subtema 2. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
2. Salah satu peserta didik memimpin doa.
3. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

⁷⁸ Sumber: Observasi di kelas II pada hari Rabu 13 Juni 2022 pukul 08.00 - 09.10 WIB

5. Guru mempersiapkan kartu kata dan memperlihatkan kepada peserta didik.
6. Guru membagikan kartu kata kepada peserta didik dan peserta didik maju ke depan kelas untuk membaca kartu kata tersebut.
7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
8. Guru membagi peserta didik beberapa kelompok.
9. Guru meminta peserta didik untuk merangkai kata tersebut menjadi kalimat dan menulis kalimat tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan penulisan huruf kapital yang benar.
10. Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut serta memberi kesimpulan mengenai materi yang sudah disampaikan.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sedang diajarkan. Pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata hampir seluruh siswa antusias karena dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata yang membuat menarik perhatian siswa akan tetapi ada juga siswa yang masih bermain sendiri karena siswa tersebut terpengaruh teman yang ada di luar kelas. Pada awal pertemuan pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan peneliti dalam kegiatan kelompok terdapat 2 kelompok yang terlihat pasif dan bingung dalam kerja sama sehingga mengalami kesulitan karena guru dalam menjelaskan prosedur diskusi kurang jelas. Ada juga siswa yang pendiam dan malu-malu jadi tidak aktif dalam bertanya. Untuk mengatasi hal tersebut guru menjelaskan prosedur diskusi dengan jelas kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa hal yang belum paham serta guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Namun pada pertemuan berikutnya jumlah siswa yang pasif mulai berkurang karena mereka semakin tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu kata. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 4 Seakambang sudah sesuai dengan RPP dengan 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Secara perlahan siswa yang belum fokus mengalami perubahan dan ingin

mulai memberanikan diri dan berlatih membaca menggunakan media kartu kata tersebut.

Seluruh peserta didik bergantian untuk maju ke depan agar peserta didik dapat percaya diri serta guru dapat mengetahui peserta didik yang belum lancar membaca. Dalam pembelajaran peserta didik sangat antusias dan semangat karena menggunakan media pembelajaran menjadikan peserta didik lebih aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran serta guru dapat mudah melatih peserta didik dalam membaca.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata sudah baik, bahwa menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan semangat belajar membaca siswa. Hal tersebut guru harus mempertimbangkan beberapa fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan. Fungsinya antara lain fungsi attensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi. Seperti yang dikemukakan oleh Yudhi Wahyudi bahwa fungsi atensi yaitu dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan mampu menarik perhatian terhadap materi pelajaran, fungsi afektif yaitu dapat menggugah perasaan dan emosi peserta didik terhadap materi pelajaran. Fungsi kognitif yaitu dapat memperoleh informasi dalam pembelajaran. Fungsi imajinatif yaitu dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik. fungsi motivasi yaitu dapat mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁷⁹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas II SD Negeri 4 Selakambang dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP serta pemilihan media pembelajaran menggunakan kartu kata dalam pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan fungsi media pembelajaran.

C. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut Implementasi Media Kartu Kata

Evaluasi pembelajaran merupakan akhir dari suatu proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi guru dapat menyimpulkan dan

⁷⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, hlm. 43-47

menganalisis dari hasil pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Evaluasi pembelajaran yang digunakan di kelas II yaitu biasanya siswa mengerjakan tugas yang terdapat di buku tematik tema 6 dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang di ajarkan. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran ibu Nisa menjelaskan bahwa:

“evaluasi yang dilakukan di kelas II itu berupa tes dan non tes. Kalau tes itu dibagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis biasanya berupa memberikan tugas selama pembelajaran berlangsung kepada anak. Sedangkan tes lisan biasanya memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran seputar materi yang sudah disampaikan dan penilaian non tes berupa pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.”⁸⁰

Dalam penelitian ini, Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang meliputi perkembangan belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, serta mengetahui tingkat efektifitas dari media atau metode yang digunakan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes dan non tes. Evaluasi tes merupakan teknik atau instrument pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Proses evaluasi yang hanya mengandalkan teknik dan instrument tes sangat tidak memadai. Untuk dimungkinkannya pengukuran dan penilaian yang komprehensif teknik dan instrument berbentuk non tes dapat berperan secara efektif, terutama untuk pengukuran ranah afektif dan psikomotorik, walaupun disadari bahwa penggunaan teknik ini dalam evaluasi pendidikan masih sangat terbatas. Yang dimaksudkan instrument non tes dalam hubungan ini adalah serangkaian pertanyaan-pertanyaan atau

⁸⁰ Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kela II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

stimulus lain yang harus direspon peserta didik atau yang membutuhkan respon mereka dalam situasi yang tidak atau kurang dibakukan. Untuk mengukur aspek-aspek tingkah laku peserta didik yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Dalam evaluasi pembelajaran terhadap penerapan media kartu kata sebagai media pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan evaluasi tertulis, lisan, dan tugas individu. Evaluasi ini menggunakan ranah kognitif, dimana peserta didik mengerjakan tugas dengan apa yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan menunjukkan hasil yang baik, sebab guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah selesai. Guru kelas II Ibu Nisa Adzimatunur mengadakan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa serta seberapa jauh siswa menangkap materi yang sudah disampaikan oleh guru. Evaluasi memiliki peranan yang sangat penting terhadap suatu pembelajaran di sekolah dasar. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat dijadikan umpan balik bagi guru guna perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Selain itu evaluasi penting untuk menciptakan inovasi baru untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada di dalam kelas, yaitu materi, media dan sistem penilaian. Karena evaluasi akan berpengaruh pada tindak lanjut yang akan dilakukan. Dengan mengevaluasi siswa, guru dapat memberikan tindak lanjut yang akan dilakukan. Selama proses pembelajaran tindak lanjut yang digunakan oleh ibu Nisa Adzimatunur, S.Pd. sudah bervariasi, hal tersebut menyesuaikan kekurangan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

Pada hasil evaluasi yang dilakukan sebelum menggunakan media kartu kata terdapat 5 peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM dari total 15 peserta didik. KKM yang diterapkan di SD Negeri 4 Selakambang yaitu 70, sehingga diharapkan siswa mampu melampaui nilai tersebut agar mereka dinyatakan tuntas dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dari 5 peserta didik tersebut dengan nilai yang dibawah KKM

dikarenakan mereka belum lancar dalam membaca. Setelah menggunakan media kartu kata dari 15 siswa tersebut dapat mencapai nilai KKM semuanya. Adapun data nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai
1.	Adzan Al Akbar Nur Zaelani	80
2.	Afika Nur Aisyah	82
3.	Alya Nur Safangah	80
4.	Danish Ferdiansyah	75
5.	Dzaki Nur Alfiansyah	78
6.	Handika Nico Sayyidan Putra	82
7.	Izzatun Nisa	82
8.	Nayla Hilmy Ramadhany	85
9.	Pangga Triyan Permana	80
10.	Rafki Aditya Ramadan	78
11.	Rasya Bagus Aditya	80
12.	Rehan Syahputra	75
13.	Rifki Nur Fauzan	81
14.	Safiq Nabil Maulana	76
15.	Wilda Alesa Putri	85

Tabel 4.1
Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 11

Kegiatan di atas sudah dilaksanakan di kelas II SD Negeri 4 Selakambang dalam penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Pupuh Fathurrahman dan Sobri Sutikno mengenai langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yaitu:⁸¹

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media.
2. Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
3. Persiapan kelas. Peserta didik dan ruang kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dengan media dimulai.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media diperankan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan ajar.

⁸¹ Pupuh Fathurrahman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar.....*, hlm. 73

5. Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media oleh siswa sendiri dengan mempraktikannya atau oleh guru langsung baik dalam kelas atau di luar kelas.
6. Langkah evaluasi pengajaran. Sampai sejauh mana ttujuan pengajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Setelah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pastinya terdapat kendala yang dialami oleh seorang guru dalam menerapkan media kartu kata. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nisa Adzimatnur, S.Pd. selaku guru kelas II bahwa kendala yang dialami yaitu:

“Kendala yang saya alami yaitu pada saat kegiatan menggunakan media kartu kata terkadang anak masih bermain sendiri dengan temannya, ada juga siswa yang belum bisa membedakan huruf yang hampir sama seperti huruf b dan d, huruf p dan q, ada juga dari mereka yang melihat temannya yang di luar jadi pandangan ngga fokus ke depan.”⁸²

Berdasarkan kendala di atas yang telah disampaikan oleh ibu Nisa Adzimatnur, S.Pd. selaku guru kelas II SD Negeri 4 Selakambang terdapat kendala yang di alami dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata yaitu sulit menggondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung, jadi seorang guru harus bisa mengembalikan mood siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Belum maksimalnya siswa dalam mengembangkan kata menjadi kalimat, Kendala yang berikutnya yaitu adanya siswa yang belum bisa membedakan huruf yang sama seperti huruf p dan q, huruf b dan d sehingga sering kali siswa salah pengucapan dalam membaca. Hal ini menjadi pertimbangan bagi guru untuk lebih melatih siswa dalam membaca.

Dengan beberapa kendala yang dialami oleh guru kelas II bahwa solusi yang dilakukan yaitu guru harus selalu memperhatikan siswa, memberi perhatian kepada siswa, guru harus memberi pengawasan lebih kepada siswa,

⁸² Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kela II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

guru dalam menyampaikan materi harus dengan suara yang lantang agar siswa dapat fokus ke pembelajaran, menegaskan kembali kepada peserta didik mengenai bentuk huruf, guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Dalam hasil penelitian bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi membaca peserta didik di kelas II SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga, ini dibuktikan dari wawancara Ibu Nisa Adzimatun selaku guru kelas II menyatakan bahwa:

“Di sekolah ini kemampuan dalam membaca itu masih sangat rendah dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yaitu minat belajar siswa dan rasa percaya diri yang masih kurang, kebanyakan siswa disini belum pernah menempuh sekolah TK atau Bimba, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua atau keluarga.”⁸³

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik yaitu pertama, kurangnya minat belajar siswa. Pada hakekatnya siswa kelas II termasuk dalam kelas rendah yang lebih menyukai belajar sambil bermain, sehingga guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, dan menyediakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk membantu anak dalam membaca. Yang kedua kurangnya percaya diri pada siswa. Siswa yang tidak percaya diri akan sulit untuk belajar membaca, maka dari itu seorang guru harus dapat membangkitkan rasa percaya diri dengan memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada siswa. Yang ke tiga siswa tidak sekolah TK atau Bimba, di SD Negeri 4 Selakambang masih banyak anak yang tidak sekolah TK atau Bimba sehingga mereka belum mampu mengenal huruf dalam pengalaman belajar di sekolah. Seperti yang dikatakan

⁸³ Sumber: Wawancara Dengan Gurui Kelas II SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 9 Juli 2022

oleh bapak Subandi selaku kepala sekolah SD Negeri 4 Selakambang bahwa:⁸⁴

“kemampuan membaca disini itu masih sangat rendah, apalagi banyak yang berasal dari rumah tangga langsung, maksudnya tidak berasal dari TK atau bimba. Jadi disini melatih kemampuan membaca dari awal.”

Kemampuan membaca siswa di SD Negeri 4 Selakambang masih sangat rendah. Guru harus melatih kemampuan membaca peserta didik dari awal atau dasar. Seperti mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata, membaca kalimat. Selanjutnya yang keempat kurangnya dukungan dari orang tua dan keluarga, keluarga merupakan faktor pendukung utama dalam keberhasilan anak membaca, terutama orang tua. Dalam hal ini banyak orang tua yang sibuk bekerja, orang tua menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah dan juga beberapa orang tua yang pendidikannya masih rendah. Sehingga dalam proses pembelajaran membaca yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lamp dan Arnold dalam buku Muammar bahwa keberhasilan siswa dalam membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:⁸⁵

1. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang mencakup kesehatan fisik, pertimbangan mentalogis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada kesehatan fisik atau cacat fisik, kurang matang secara fisik dapat menyebabkan siswa tidak dapat memiliki kemampuan membaca.

2. Faktor intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan intelegasi individu untuk bertindak sesuai target, berfikir rasional dan bertindak efektif di

⁸⁴ Sumber: Wawancara Dengan Kepala SD Negeri 4 Selakambang pada tanggal 8 Juli 2022

⁸⁵ Muammar, *Membaca Permulaan*, hlm. 20

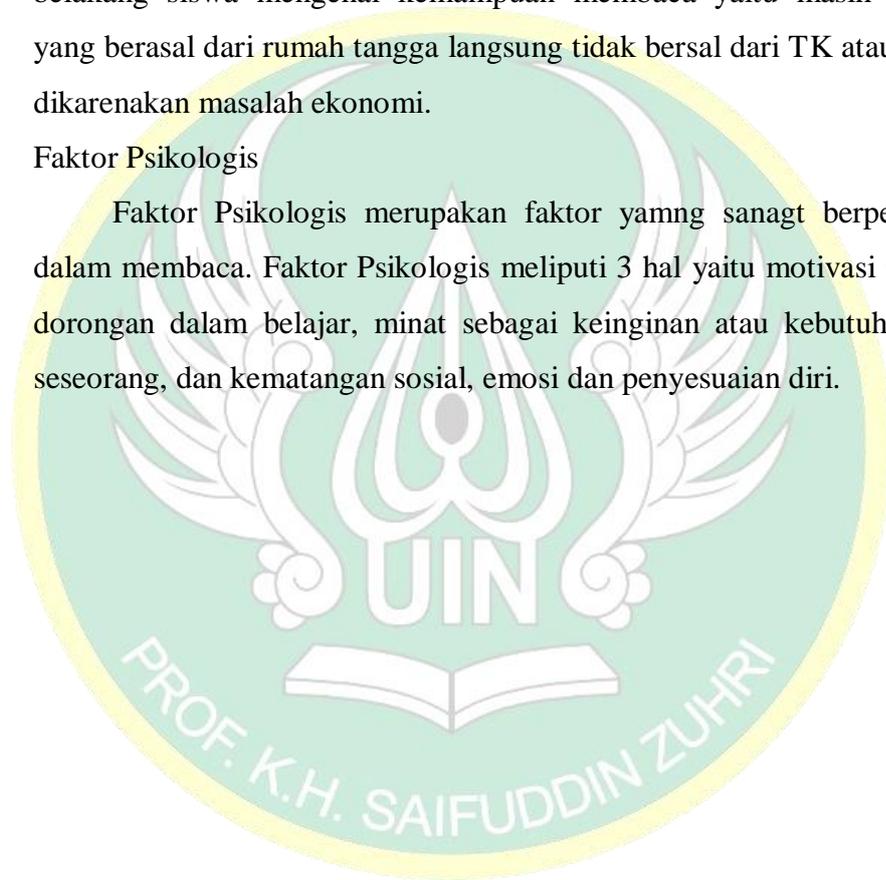
lingkungannya. Seseorang yang memiliki intelektual yang tinggi akan memudahkannya untuk diarahkan dan dilatih dalam belajar. Namun secara umum intelektual anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang siswa di rumah dan sosial keluarga siswa. Seperti yang sudah dipaparkan di atas latar belakang siswa mengenai kemampuan membaca yaitu masih banyak yang berasal dari rumah tangga langsung tidak bersal dari TK atau bimba dikarenakan masalah ekonomi.

4. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam membaca. Faktor Psikologis meliputi 3 hal yaitu motivasi sebagai dorongan dalam belajar, minat sebagai keinginan atau kebutuhan dari seseorang, dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai implementasi media kartu kata pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang sudah dilaksanakan dengan baik. Pada penerapan media kartu kata terdapat tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan seorang guru mempersiapkan Silabus, dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran yang terdiri dari aspek tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian. Dalam pembuatan media kartu kata ini guru membuat dengan potongan-potongan kertas dari kertas manila dengan ukuran 5 x 10 cm.

Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan media kartu kata dengan langkah-langkah yang sesuai dengan RPP. Guru membuat media kartu kata sesuai materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru membagi kartu kata kepada peserta didik lalu meminta peserta didik maju kedepan dan membaca kartu kata tersebut dengan benar. Selanjutnya guru menjelaskan materi. Kemudian guru membagi kelompok dan memberikan tugas untuk mengurutkan kartu kata tersebut menjadi kalimat yang benar, kemudian peserta didik membaca kalimat tersebut dengan suara yang lantang dan peserta didik menuliskan kalimat tersebut dengan tulisan tegak bersambung dan penggunaan huruf kapital.

Tahap evaluasi guru menggunakan evaluasi berupa tes dan non tes.. Pada tes tertulis guru memberikan beberapa tugas selama pembelajaran berlangsung kepada peserta didik dan pada tes lisan guru memberikan teks bacaan yang akan dibaca oleh peserta didik atau memberi pertanyaan pada akhir pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa, kurangnya rasa percaya diri

siswa, siswa tidak sekolah TK atau Bimba, dan kurangnya dukunga orang tua dan keluarga dalam belajar siswa.

Dari penerapan media kartu kata ini sudah berjalan dengan baik, dan pemilihan media kartu kata ini digunakan untuk melatih peserta didik dalam membaca dan menarik perhatian peserta didik untuk dalam pembelajaran serta dapat mempermudah pemahaman peserta didik dan menambah daya tarik peserta didik. siswa tidak sekolah TK atau Bimba, dan kurangnya dukunga orang tua dan keluarga dalam belajar siswa.

Dalam implementasi media kartu kata ini yang sebelumnya masih ada peserta didik yang belum mencapai target KKM, setelah menggunakan media kartu kata dari 15 siswa semuanya dapat mencapai diatas KKM dimana KKM SD Negeri 4 Selakambang yaitu 70. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dan menambah semangat peserta didik dalam melatih kemampuan membaca.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 4 Selakambang, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam penyampaian materi guru dapat meningkatkan variasi dan inovasi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan belajar siswa. Dalam pnggunaan media kartu kata agar media tersebut tidak mudah rusak sebaiknya bisa dipertebal dengan kardus atau dibuat dengan cara laminating agar media tersebut tahan lama dan tidak mudah sobek.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih memperhatikan setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia. Peserta didik hendaknya lebih aktif, bersemangat dan antusias dengan media kartu kata agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.

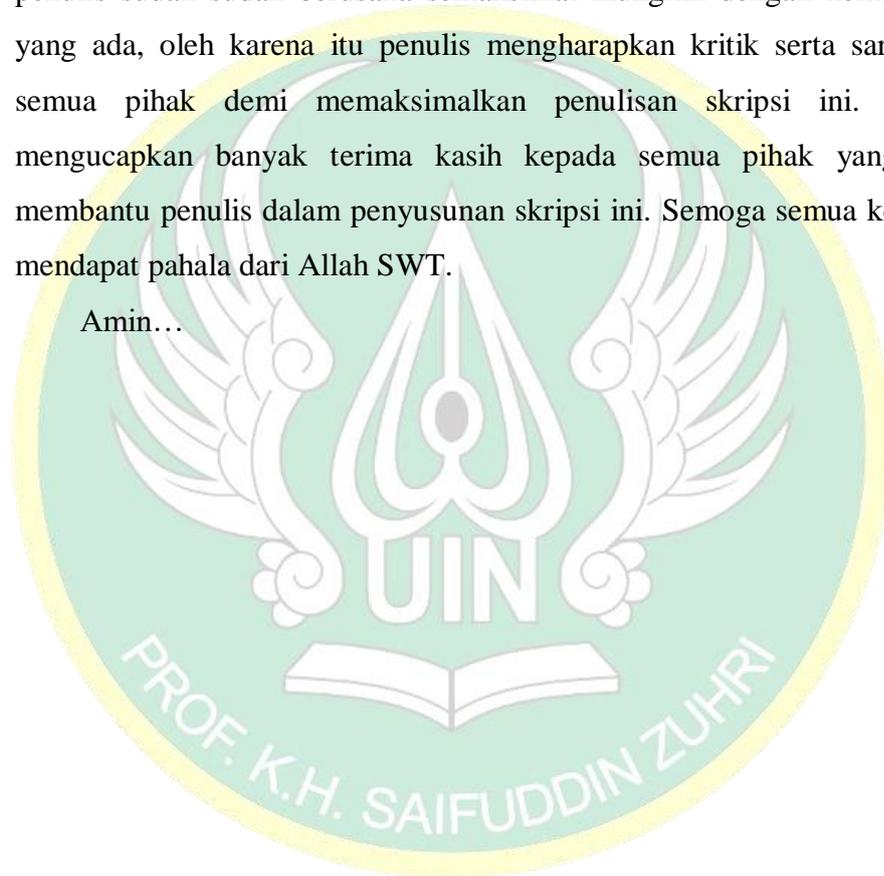
3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperdalam penelitian mengenai keseluruhan pembelajaran yang akan diteliti. Sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta inayahnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sudah sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Amin...

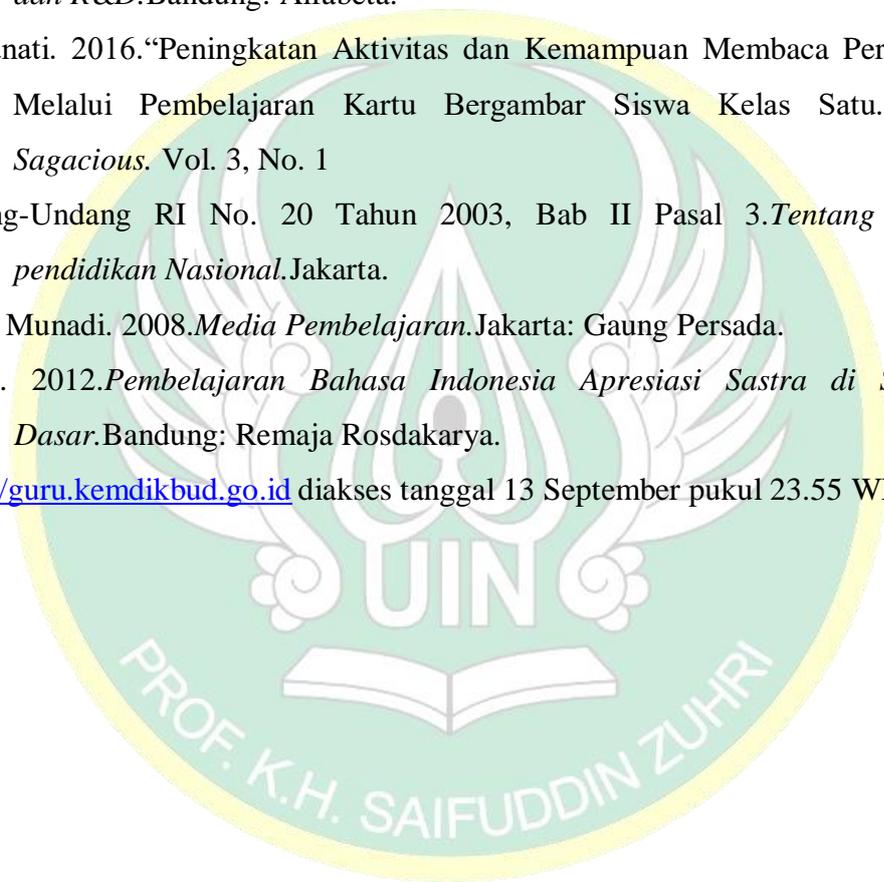


DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim & Suryanti.2021.*Konsep Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani.
- Arief Sadiman, dkk. 2009.*Nedia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Pers.
- Cecep Kustandi & Bambang. 2013.*Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dah Nur. 2018. “Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4, No. 8
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional.*Warga Negara Yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Erlinda Simanungkalit, dkk.2019.*Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Farida Hasni. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai.*Jurnal*. Vol. 7, No. 4
- Farida Rahim. 2008.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Henri Guntur Tarigan. 2008.*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Imam Gunawan. 2014.*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ira Anisa Purawinangun. 2019. *Media Pendidikan*.Yogyakarta: Samudra Biru.
- Khairunnisak. 2015.“Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kuroh Banda Aceh.” *Jurnal*. Vol. 9, No. 2

- Martini Jamaris. 2015. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Melawati. 2019. "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP Al-Munib." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2, No. 1
- Mory Victor Febrianto, Penggunaan Media Kartu Permainan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Huruf Hijayah dan Harakat Kelas 1 SD Muuhammadiyah Panji, *Journal Education Research and Development*, Agustus 2019, Vol. 3, No. 2
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muchlisoh. 1992. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Wisma Kalimetro.
- Nila Dwi Susanti. 2018. Penerepan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro. *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 9, No. 2,
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nursalim. 2018. *Manajemen Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Nurul Andie. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal*. Vol. 2. No. 1.
- Nurul Hidayah. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vo. 2 No. 2,
- Oema Hambalik. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Pupuh Fathurrohman & Sobri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahmawati. 2017. "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar". *Jurnal SAP*. Vol. 1, No. 3
- Said Alwi. 2017. Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal*. Vol. 8, No. 2

- Samsu Somadayo. 2011.*Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soeparno. 1987.*Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : PT Intan Pariwara.
- Sri Hartati. 2017“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna pada Siswa Kelas IA MIN 1 Kota Bengkulu.”*Jurnal*.Vol. 3, No. 1
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suhrianati. 2016.“Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu.”*Jurnal Sagacious*. Vol. 3, No. 1
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3.*Tentang Sistem pendidikan Nasional*.Jakarta.
- Yudhi Munadi. 2008.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Gaung Persada.
- Zulela. 2012.*Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <https://guru.kemdikbud.go.id> diakses tanggal 13 September pukul 23.55 WIB



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri 4 Selakambang?
2. Media apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana respon kepala sekolah mengenai implementasi media kartu kata?
4. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik di sekolah ini?
5. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah ini?

Wali Kelas II

1. Apakah dalam setiap pembelajaran menggunakan media?
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan media kartu kata?
3. Sejak kapan menerapkan media kartu kata ini?
4. Bagaimana persiapan ibu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata?
5. Bagaimana proses penerapan media kartu kata di kelas?
6. Bagaimana sistem penilaian ketika menggunakan media kartu kata?
7. Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran menggunakan media kartu kata?
8. Apa kendala yang ada pada saat proses penerapan media kartu kata?
9. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa di SD Negeri 4 Selakambang?
10. Apa alasan ibu memilih menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Peserta Didik Kelas II

1. Apakah kamu suka belajar?
2. Apa kamu suka mata pelajaran bahasa Indonesia? Mengapa?
3. Belajar membaca dengan media kartu kata menyenangkan atau tidak?
4. Apakah dengan menggunakan cara belajar yang menggunakan kartu kata lebih semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

B. Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuat RPP sebelum pembelajaran		
2.	Guru membuat kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran		
3.	Guru membagikan potongan kartu kepada siswa		
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas		
5.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok		
6.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal		
7.	Guru menyampaikan materi sesuai RPP		
8.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran		
9.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran		

C. Pedoman Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi di SD Negeri 4 Selakambang untuk mengetahui:

1. Profil SD Negeri 4 Selakambang
2. Visi dan misi
3. Keadaan guru dan siswa
4. Struktur organisasi
5. Sarana dan prasarana
6. silabus
7. RPP
8. Daftar nama siswa kelas II
9. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia
10. Dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar



*Lampiran 2***HASIL WAWANCARA****Kepala Sekolah SD Negeri 4 Selakambnag****Narasumber : Subandi, S.Pd.MM****Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022**

1. Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri 4 Selakambang?

Jawab: Untuk tahun ini Kurikulum yang digunakan di sini adalah kurikulum 2013 untuk kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk tahun pembelajaran baru sekolah akan menerapkan kurikulum merdeka yang akan diterapkan di kelas I -3 dan kelas IV-VI masih menerapkan kurikulum 2013

2. Media apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Untuk Mediana bermacam-macam, tergantung materi yang diajarkan saat pembelajaran

3. Bagaimana respon kepala sekolah mengenai implementasi media kartu kata?

Jawab: Media kartu kata ini sangat bagus, karena dengan media kartu kata peserta didik bisa mengenal dan menghafal huruf. Biasanya penerapan media ini digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk penerapannya ketika saat mengawali pembelajaran

4. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik di sekolah ini?

Jawab: Kemampuan membaca disini itu masih sangat rendah, apalagi banyak yang berasal dari rumah tangga langsung maksudnya tidak berasal dari TK atau bimba. Jadi disini melatih kemampuan membaca dari awal.

5. Bagaimana cara memberikan dukungan untuk peningkatan kualitas pembelajaran?

Jawab: Kita saling berdiskusi mengungkapkan kondisi kelas, peserta didik, rapat evaluasi yang diadakan 1 minggu sekali

HASIL WAWANCARA

Wali kelas II SD Negeri 4 Selakambnag**Narasumber : Nisa Adzimatunur, S.Pd.****Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juni 2022**

1. Apakah dalam setiap pembelajaran menggunakan media?

Jawab: Tidak, tidak semua mata pelajaran menggunakan media, tergantung materi yang diajarkan

2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan media kartu kata?

Jawab: Media Kartu Kata merupakan alat bantu yang berisi kata yang terbuat dari kertas tebal. Media tersebut bisa kita jumpai di beberapa toko. Bisa saya membuat dengan tulis tangan ataupun dengan cara print. Di sekolah ini menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Bukan hanya pada saat pembelajaran saja tetapi kartu kata ini bisa dipakai pada saat memulai pembelajaran ataupun akhir pembelajaran karena untuk mengatasi siswa dalam kesulitan membaca

3. Sejak kapan menerapkan media kartu kata ini?

Jawab: Sudah lama, awal ajaran baru, di kelas I juga menerapkan media kartu kata

4. Bagaimana persiapan ibu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata?

Jawab: Dalam tahap perencanaan disini menggunakan RPP kurikulum 2013. Dalam pembelajaran saya selalu mengacu pada RPP karena dalam RPP sudah tercantum kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan adanya RPP pembelajaran lebih tertata. Di setiap RPP tentunya terdapat tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran itu sangat penting, dengan tujuan pembelajaran guru bisa tau materi apa yang nantinya akan disampaikan dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut

5. Bagaimana proses penerapan media kartu kata di kelas?

Jawab: Di setiap pembelajaran pastinya ada tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

6. Bagaimana sistem penilaian ketika menggunakan media kartu kata?

Jawab: Evaluasi yang dilakukan di kelas II itu berupa tes dan non tes. Kalau tes itu dibagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis biasanya berupa memberikan tugas selama pembelajaran berlangsung kepada anak. Sedangkan tes lisan biasanya memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran seputar materi yang sudah disampaikan dan penilaian non tes berupa pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas.

7. Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran menggunakan media kartu kata?

Jawab: Respon dari siswa sangat antusias, senang apalagi pada pagi hari siswa semangat dalam pembelajaran

8. Apa kendala yang ada pada saat proses penerapan media kartu kata?

Jawab: Kendala yang saya alami yaitu pada saat kegiatan menggunakan media kartu kata terkadang anak masih bermain sendiri dengan temannya, ada juga siswa yang belum bisa membedakan huruf yang hampir sama seperti huruf b dan d, huruf p dan q.

9. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca di SD Negeri 4 Selakambang?

Jawab: Di sekolah ini kemampuan dalam membaca itu masih sangat rendah dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak yaitu minat belajar siswa dan rasa percaya diri yang masih kurang, kebanyakan siswa disini belum pernah menempuh sekolah TK atau Bimba, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua atau keluarga

10. Apa alasan ibu memilih menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Menarik, mudah dibuat juga

HASIL WAWANCARA

Peserta didik kelas II SD Negeri 4 Selakambnag

Narasumber : Afika Nur Aisyah

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2022

1. Apakah kamu suka belajar?

Jawab: Ya bu

2. Apa kamu suka mata pelajaran bahasa Indonesia ?Mengapa?

Jawab: Ya suka, Saya menyukai mata pelajaran bahasa indonesia karena pada saat pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, jadi pada saat pembelajaran mudah dipahami dan menyenangkan

3. Belajar membaca dengan media kartu kata menyenangkan atau tidak?

Jawab: Menyenangkan

4. Apakah dengan menggunakan cara belajar yang menggunakan kartu kata lebih semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Ya semangat dan mudah dipahami

Narasumber : Dzaki Nur Alfiansyah

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2022

1. Apakah kamu suka belajar?

Jawab: Ya suka bu

2. Apa kamu suka mata pelajaran bahasa Indonesia ?Mengapa?

Jawab: Ya, apalagi saat membaca cerita karena selalu dan menggunakan media yang menyenangkan

3. Belajar membaca dengan media kartu kata menyenangkan atau tidak?

Jawab: menyenangkan sekali apalagi saat berkelompk

4. Apakah dengan menggunakan cara belajar yang menggunakan kartu kata lebih semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Ya

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
 Waktu : 08.00 – 09.10 WIB
 Tempat : SD Negeri 4 Selakambang

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuat RPP sebelum pembelajaran	√	
2.	Guru membuat kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
3.	Guru membagikan potongan kartu kepada siswa	√	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas	√	
5.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
6.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal	√	
7.	Guru menyampaikan materi sesuai RPP	√	
8.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran	√	
9.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran	√	

B. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Senin, 13 Juni 2022

Waktu : 08.00 – 09.10 WIB

Tempat : SD Negeri 4 Selakambang

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuat RPP sebelum pembelajaran	√	
2.	Guru membuat kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
3.	Guru membagikan potongan kartu kepada siswa	√	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas	√	
5.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
6.	Guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal	√	
7.	Guru menyampaikan materi sesuai RPP	√	
8.	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran	√	
9.	Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran	√	

Lampran 4

HASIL DOKUMENTASI

1. Profil SD Negeri 4 Selakambang

SD Negeri 4 Selakambang merupakan Sekolah Dasar yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1982 yang terletak di Desa Selakambang Rt 01 Rw 11 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Adapun Profil SD Negeri 4 Selakambang sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 4 Selakambang
- b. NPSN : 20303198
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Desa Selakambang, Rt 01 Rw 11
- f. Kode Pos : 53391
- g. Kelurahan : Selakambang
- h. Kecamatan : Kaligondang
- i. Kabupaten : Purbalingga
- j. Provinsi : Jawa Tengah
- k. Posisi Geografis : -7.382185
- l. Lintang : 109.432347 Bujur

2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Selakambang

Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka SD Negeri 4 Selakambang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan sekolah.

a. Visi Sekolah

SD Negeri 4 Selakambang mempunyai visi “Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.

- 2) Mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menanamkan nilai-nilai keagamaan.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya masyarakat

3. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Selakambang

SD Negeri 4 Selakambang memiliki struktur organisasi yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

a. Susunan Personel

- Kepala Sekolah : Subandi, S.Pd, MM
 Bendahara : Esti Prihatin, A.Ma.Pd, S.Pd

b. Susunan Wali Kelas I-IV

- Wali Kelas I : Usi Mufriah, S.Pd
 Wali Kelas II : Nisa Adzimatunur, S.Pd
 Wali Kelas III : Ikhfana, S.Pd
 Wali Kelas IV : Ghiffary Ilham Rahmadani, S.Pd
 Wali Kelas V : Fina Aristina, S.Pd
 Wali Kelas VI : Esti Prihatin, A.Ma.Pd, S.Pd

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 4 Selakambang Tahun pelajaran 2021/2022

No.	Nama	Jenjang	Jenis PTK
1	Subandi, S.Pd, MM	S1	Kepsek
2	Dewi Tri Hidayati, S.Pd	S1	Guru Mapel
3	Esti Prihatin, A, Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Fina Aristina, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Ghiffary Ilham Rahmadani, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Ikhfana, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Nisa Adzimatunur, S.Pd	S1	Guru Kelas

8	Riyanto, S.Pd	S1	Guru Mapel
9	Usi Mufriah, S.Pd	S1	Guru Kelas
10	Herman	SMA	TAS

Data Peserta Didik SD Negeri 4 Selakambang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	I	4	5	9
2	II	10	5	15
3	III	7	8	15
4	IV	4	5	9
5	V	9	10	19
6	VI	6	8	14
Total		40	41	81

Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Selakambang

Bangunan			
No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kerusakan (%)
1	Ruang Kelas	6	50%
2	Ruang Guru	1	41,5
3	Dapur	1	40%
4	Toilet Guru	2	0%
5	Toilet Siswa	2	55,5
Sarana Pendukung Pembelajaran			
6	Meja Siswa	110	0%
7	Kursi Siswa	220	0%
8	Meja Guru	15	0%
9	Kursi Guru	15	0%
10	Papan Tulis	6	0%
11	Alat Peraga	10	0%
Sarana Pendukung Lainnya			

12	Komputer	3	0%
13	Printer	1	0%
14	Perlengkapan Ibadah	5	0%
15	Perlengkapan P3K	1	0%

DATA SISWA KELAS II

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adzan Al Akbar Nur Zaelani	L
2.	Afika Nur Aisyah	P
3.	Alya Nur Safangah	P
4.	Danish Ferdiansyah	L
5.	Dzaki Nur Alfiansyah	L
6.	Handika Nico Sayyidan Putra	L
7.	Izzatun Nisa	P
8.	Nayla Hilmy Ramadhany	P
9.	Pangga Tiyan Permana	L
10.	Rafki Aditya Ramadan	L
11.	Rasya Bagus Aditya	L
12.	Rehan Syahputra	L
13.	Rifki Nur Fauzan	L
14.	Safiq Nabil Maulana	L
15.	Wilda Alesa Putri	P

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR 3	KOMPETENSI DASAR 4
3.1 Merinci ungkapan ajakan, perintah, pendekatan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.
3.2 Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.2 Melaporkan penggunaan kosa kata baha Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
3.3 Menentukan kosa kata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.3 Melaporkan penggunaan kosa kata baha Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya dilingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
3.4 Menentukan kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.4 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya dengan benar.
3.5 Mencermati puisi anak dalam	4.5 Membacakan teks puisi anak

bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan	tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam memajukan masyarakat Indonesia.	4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memerhatikan penggunaan huruf capital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya.	4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya dengan benar.
4.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fable) tentang sikap hidup rukun dan teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fable) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.
4.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.	4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis
3.10 Mencermati penggunaan huruf capital (nama Tuhan nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda Tanya dalam kalimat yang benar.	4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf capital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda Tanya pada akhir kalimat dengan benar.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Selakambang
Kelas / Semester : 2 (Dua) / 2 (Dua)
Tema 6 : Merawat Hewan Dan Tumbuhan
Subtema 1 : Hewan di Sekitarku
Pembelajaran ke- : 1
Focus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati teks tentang hewan disekitarku, siswa mampu membaca dengan benar
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu membaca teks dan menulis dengan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.
3. Dengan mengamati gambar alat timbangan, siswa dapat menyebutkan satuan baku untuk ukuran berat (gram, ons, dan kilogram).
4. Dengan menimbang berat berbagai benda, siswa dapat mengukur berat benda dengan satuan gram, ons, dan kilogram.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dengan memberi salam. • Guru membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. • Guru mengingatkan kembali materi yang telah lalu. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengenalkan judul subtema yaitu hewan disekitarku • Guru mempersiapkan media kartu kata 	50 menit

- Siswa diminta untuk mengamati teks yang telah disiapkan oleh guru
- Siswa diminta membaca teks bersama dengan bimbingan guru
- Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk membaca kartu kata
- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hewan-hewan yang ada di sekitar

Ayo Berdiskusi

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa untuk berdiskusi membuat kalimat yang benar
- Guru meminta siswa untuk membaca kalimat tersebut dengan benar

Ayo Berlatih

- Setelah berdiskusi, masing-masing anak menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat
- Guru berkeliling kelas memberikan penjelasan kepada siswa cara menuliskan huruf tegak bersambung

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar alat-alat timbangan
- Guru dapat juga membawa alat peraga berupa alat timbangan yang sebenarnya. Misalnya, timbangan pasar dan timbangan kue
- Siswa mengamati satuan yang tertera pada alat timbangan

Ayo Berlatih

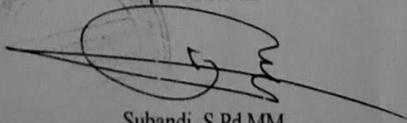
- Siswa berlatih menimbang berat benda. Alat yang dibutuhkan adalah timbangan, kantong

	<p>plastik, tali pengikat atau karet. Bahan yang dibutuhkan adalah butir jagung, beras atau telur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menimbang benda-benda tersebut dalam berbagai ukuran. Minimal 5 ukuran berat, misalnya 1 kg, 500 gram, 3 ons, 100 gram, dan 2 ons 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Guru memberi motivasi dan penguatan kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN

1. Pengamatan sikap : Observasi selama kegiatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis, Tanya jawab
3. Penilaian keterampilan : Unjuk

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Subandi, S.Pd.MM
NIP.19660313 199208 1 001

Guru Kelas



Nisa Adzimatun, S.Pd.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Selakambang
Kelas / Semester : 2 (Dua) / 2 (Dua)
Tema 6 : Merawat Hewan Dan Tumbuhan
Subtema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Pembelajaran ke- : 2
Focus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati teks tentang merawat hewan disekitarku, siswa mampu membaca dengan benar
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu membaca teks dan menulis dengan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.
3. Dengan menulis kegiatan sehari-hari, siswa dapat menceritakan hal-hal yang boleh dilakukan di sekolah
4. Dengan menulis kegiatan sehari-hari, siswa dapat menceritakan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dengan memberi salam. • Guru membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. • Guru mengingatkan kembali materi yang telah lalu. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<p>Ayo membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengenalkan judul subtema yaitu merawat hewan disekitarku • Guru mempersiapkan media kartu kata 	50 menit

- Siswa diminta untuk mengamati teks yang telah disiapkan oleh guru (kartu kata)
- Siswa diminta membaca teks bersama dengan bimbingan guru
- Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk membaca kartu kata
- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai cara merawat hewan yang ada di sekitar

Ayo Berdiskusi

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa untuk berdiskusi membuat kalimat yang benar
- Guru meminta siswa untuk membaca kalimat tersebut dengan benar

Ayo Berlatih

- Setelah berdiskusi, masing-masing anak menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat
- Guru berkeliling kelas memberikan penjelasan kepada siswa cara menuliskan huruf tegak bersambung

Ayo menulis

- Siswa diminta menyimak teks yang dibaca guru, kemudian bertanya kepada siswa tentang huruf kapital apa saja yang terdapat pada teks tersebut
- Berdasarkan bacaan yang dibaca sebelumnya, siswa mendapatkan gambaran tentang bagaimana menaati peraturan di sekolah
- Siswa menuliskan hal-hal yang dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah
- Siswa menuliskan kebiasaan yang dilakukan

	<p>setiap hari di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan alasan ia melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut • Siswa menuliskan hal-hal/kebiasaan yang tidak boleh dilakukan dan alasan mengapa tidak boleh dilakukan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Guru memberi motivasi dan penguatan kepada siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN

4. Pengamatan sikap : Observasi selama kegiatan
5. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis, Tanya jawab
6. Penilaian keterampilan : Unjuk

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Subandi, S.Pd.MM
NIP.19660313 199208 1 001

Guru Kelas



Nisa Adzimatunur, S.Pd.
NIP. -

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Selakambang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas /Semester : II/2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pendidikan penguatan karakter	Penilaian	Sumber belajar
Bahasa Indonesia	3.7.Mencermati tulisan bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, dan hari, nama orang) serta mengenal tanda	3.7.1 mengidentifikasi tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan dengan huruf tegak bersambung • Teks dengan huruf tegak bersambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan teks yang dibacakan guru • Membaca dan menulis dengan huruf tegak 		Penggunaan huruf kapital dalam kalimat yang ditulis dengan huruf tegak bersambung	Buku guru Buku siswa

	<p>titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada pada kalimat Tanya.</p> <p>4.7. menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, dan nama orang) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat Tanya dengan benar.</p>	<p>3.7.2. memahami tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya.</p> <p>4.7.1. mencontohkan tulisan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda Tanya pada kalimat Tanya.</p> <p>4.7.2. mengulang menulis tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal</p>	<p>bersambung</p>			
--	--	--	-------------------	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

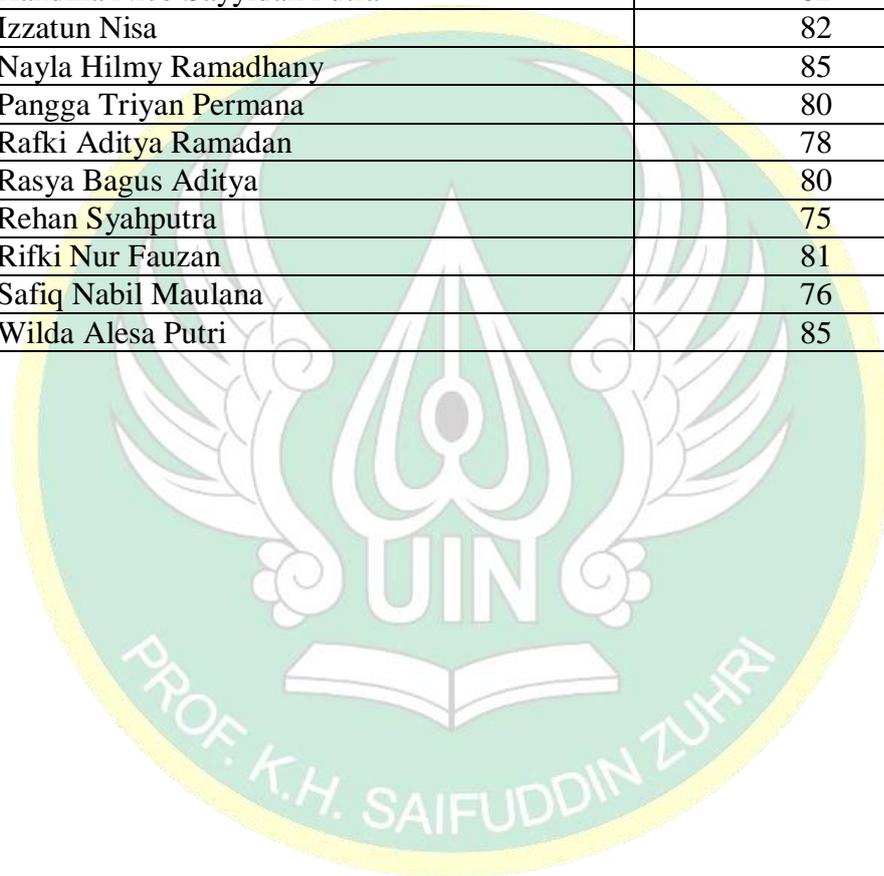
Subandi, S.Pd.MM
NIP. 1960313 199208 1 001

Nisa Adzimatunur, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 7

HASIL NILAI AKHIR

No.	Nama	Nilai
1.	Adzan Al Akbar Nur Zaelani	80
2.	Afika Nur Aisyah	82
3.	Alya Nur Safangah	80
4.	Danish Ferdiansyah	75
5.	Dzaki Nur Alfiansyah	78
6.	Handika Nico Sayyidan Putra	82
7.	Izzatun Nisa	82
8.	Nayla Hilmy Ramadhany	85
9.	Pangga Triyan Permana	80
10.	Rafki Aditya Ramadan	78
11.	Rasya Bagus Aditya	80
12.	Rehan Syahputra	75
13.	Rifki Nur Fauzan	81
14.	Safiq Nabil Maulana	76
15.	Wilda Alesa Putri	85



Lampiran 8

FOTO KEGIATAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas II



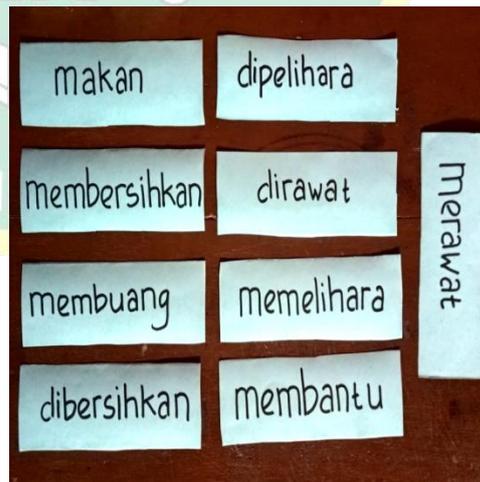
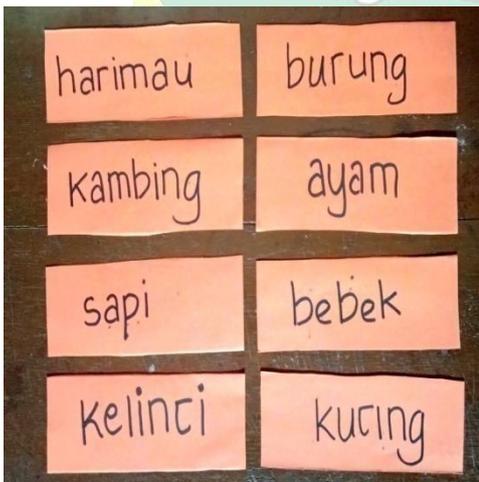
Wawancara dengan Siswa Kelas 2



Kegiatan Pembelajaran I



Kegiatan Pembelajaran 2



Media Kartu Kata

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsidari mahasiswa:

Nama : Krisna Dwi Agustiani

NIM : 1817405159

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/Prodi : PGMI

Tahun Akademik : 2021/2022

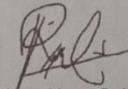
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

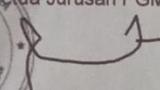
Purwokerto, 28 April 2022

Dosen Pembimbing



Anggityas Sekarinasih, M. Pd.
 NIP. 199205112018012002

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI



H. Siswadi, M.Ag
 NIP 19701010 2000031004



UIN PROF. KH SAIFUDDIN
 ZUHRI.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi 0

Lambran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinseizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor e.093 /Un.19/FTIK.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **“Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang”**

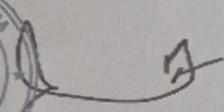
Sebagaimana disusun oleh:

Nama :Krisna Dwi Agustiani
 NIM :1817405159
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

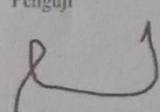
Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 6 Juni 2022

Penguji



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- e.1697/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 14 November 2021
 Lamp.

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada:
 Yth. Kepala SD Negeri 4 Selakambang
 Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Krisna Dwi Agustiani
2. NIM : 1817405159
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : PGMI
5. Alamat : Peneruban RT 03 RW 05 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa
2. Tempat/lokasi : SD Negeri 4 Selakambang
3. Tanggal Observasi : 16 November 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



n. Wakil Dekan I
 Ketua Jurusan PGMI
 Dr. H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
 Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi 0

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1081/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022 10 Juni 2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Selakambang
 Kec. Kalogondang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Krisna Dwi agustiani
2. NIM	: 1817405159
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Penaruban RT 03 RW 05 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga
6. Judul	: Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas 2 di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Guru Kelas, Siswa
2. Tempat / Lokasi	: SD Negeri 4 Selakambang
3. Tanggal Riset	: 08-06-2022 s/d 08-07-2022
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah


 Ali Muhdi

Lampiran 13


PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KORWILCAM DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIGONDANG
SD NEGERI 4 SELAKAMBANG
 Alamat : Jln. Raya Selakambang, Kecamatan Kaligondang 53391

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/..006.../2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri 4 Selakambang :

Nama : Subandi, S.Pd.MM
 NIP : 19660313 199208 1 001
 Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 4 Selakambang

Menerangkan bahwa :

Nama : Krisna Dwi Agustiani
 NIM : 1817405159
 Asal Fakultas : UIN. PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : FTIK

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Selakambang, Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga mulai 08 Juni 2022 sampai dengan 08 Juli 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ IMPLEMENTASI MEDIA KARTU KATA PEMBELAJARAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KELAS 2 DI SD NEGERI 4 SELAKAMBANG PURBALINGGA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selakambang, 02 Agustus 2022
Kepala Sekolah



Subandi, S.Pd.MM
NIP. 19660313 199208 1 001

Lampiran 14

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.3617/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Krisna Dwi Agustiani
NIM : 1817405159
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai : B+(80)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Agustus 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
 www.uin-satu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Krisna Dwi Agustiani
 No. Induk : 1817405159
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Anggityas Sekarnasih, M.Pd.
 Nama Judul : Implementasi Media Karu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Selakambang Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	22 Maret 2022	a. Perbaiki Judul b. Perbaiki Latar Belakang c. Perbaiki Penulisan Kutipan		
2.	5 April 2022	a. Penambahan Kajian Pustaka beserta alasan menyeluruh b. Penulisan Daftar Pustaka c. Penambahan Jurnal		
3.	8 April 2022	a. Perbaiki Metode Penelitian b. Kajian Teori		
4.	26 April 2022	ACC. Proposal Skripsi		
5.	4 Agustus 2022	a. Perbaiki Latar Belakang b. Perbaiki Sistematika Pembahasan c. Perbaiki telaah penelitian d. Perbaiki metode penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian di pisah e. Perbaiki mengenal hasil penelitian dan pembahasan f. Penambahan Jurnal		
6.	10 Agustus 2022	a. Perbaiki abstrak b. Perbaiki motto		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uiniszju.ac.id

	<ul style="list-style-type: none"> c. Perbaiki kata pengantar d. Perbaiki daftar isi e. Penambahan alasan di latar belakang f. Perbaiki sistematika pembahasan g. Perbaiki landasan teori h. Perbaiki penulisan di bab 4 i. Perbaiki bab 5 j. Penambahan referensi 	Ks	
7.	<p>16 Agustus 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbaiki cover b. Perbaiki abstrak c. Perbaiki motto d. Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran e. Penambahan bab 2 f. Perbaiki penulisan bab 4 dan lengkapi lampiran 	Ks	Mardik
8.	<p>13 September 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan teori mengenai ujian pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 b. Perbaiki penulisan footnote c. Metode penelitian tempat dan waktu penelitian di pisah d. BAB 4 lebih di perinci lagi 	Ks	Ks
9.	<p>15 September 2022</p> <p>Pengoreksian seluruh Skripsi dan ACC Skripsi</p>		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 15 September 2022
 Dosen Pembimbing


Anghulias Sekarinasih, M.Pd.
 NIP.19920511 2018012 002

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SÆFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	<u>Krisna Dwi Agustiani</u>
NIM	<u>1817405159</u>
Semester	<u>9 (Sembilan)</u>
Jurusan/Prodi	<u>Pendidikan Madrasah/PGMI</u>
Angkatan Tahun	<u>2018</u>
Judul Skripsi	<u>Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran</u> <u>Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</u> <u>Di SD Negeri 4 Selakambang</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 15 September 2022

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

 Ardiyasa Sekarinasih, M.Pd.
 NIP. 19920511 201801 2 002

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2983/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KRISNA DWI AGUSTIANI
NIM : 1817405159
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.



Purwokerto, 6 September 2022

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

Lampiran 18


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No.: B-115/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/1/2022

This is to certify that
 Name : KRISNA DWI AGUSTIANI : منحت إلى الاسم
 Place and Date of Birth : Purbalingga, 6 Agustus 1999 : محل وتاريخ الميلاد
 Has taken : IQLA : وقد شارك/ت الاختبار
 with Computer Based Test, : : على أساس الكمبيوتر
 organized by Language Development Unit on : 21 Januari 2022 : التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 with obtained result as follows : : مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 47 فهم السموع
Structure and Written Expression: 43 فهم العبارات والتركيب
Reading Comprehension: 45 فهم المقروء

Obtained Score : 451 **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 21 Januari 2022
 Acting Official of Language Development Unit,
 نيابة عن رئيس الوحدة لتنمية اللغة

 De Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No.: B-114/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/1/2022

This is to certify that
 Name : KRISNA DWI AGUSTIANI : منحت إلى الاسم
 Place and Date of Birth : Purbalingga, 6 Agustus 1999 : محل وتاريخ الميلاد
 Has taken : EPTUS : وقد شارك/ت الاختبار
 with Computer Based Test, : : على أساس الكمبيوتر
 organized by Language Development Unit on : 21 Januari 2022 : التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 with obtained result as follows : : مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 47 فهم السموع
Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتركيب
Reading Comprehension: 46 فهم المقروء

Obtained Score : 460 **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 21 Januari 2022
 Acting Official of Language Development Unit,
 نيابة عن رئيس الوحدة لتنمية اللغة

 De Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 19



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/12098/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KRISNA DWI AGUSTIANI
NIM : 1817405159

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 06 Jan 2020



ValidationCode

Lampiran 20

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6587/IX/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

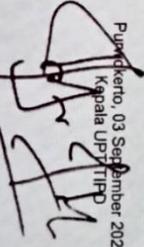
Diberikan Kepada:

KRISNA DWI AGUSTIANI
 NIM: 1817405159

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 06 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 03 September 2022
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	82 / A-



Lampiran 21



Lampiran 22



Lampiran 23

SKRIPSI			
ORIGINALITY REPORT			
22%	24%	6%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	7%	
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%	
3	www.wartabahasa.com Internet Source	2%	
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%	
6	123dok.com Internet Source	1%	
7	cokyh.blogspot.com Internet Source	1%	
8	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%	
9	educhild.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%	
10	id.123dok.com Internet Source	1%	
11	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%	
12	www.academia.edu Internet Source	1%	64
13	repository.uinmataram.ac.id Internet Source		
14	onlinelearning.uhamka.ac.id Internet Source		

Lampiran 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Krisna Dwi Agustiani
 NIM : 1817405159
 Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 6 Agustus 1999
 Alamat : Penaruban Rt 03 Rw 05 Kec. Kaligondang, Kab.
 Purbalingga
 Nama Ayah : Sudiro (Alm)
 Nama Ibu : Asminingsih
 Jumlah Saudara Kandung : 1

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Penaruban (2012)
 SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 5 Purbalingga (2015)
 SMA/MA, tahun lulus : MAN Purbalingga (2018)
 S1, tahun lulus : -

Purwokerto, 5 September 2022

Saya Yang Menyatakan,

Krisna Dwi Agustiani
NIM 1817405159